



**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW*  
PADA MATA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 112227 RASAU  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh:  
FITRIANA SARI DAULAY  
NIM. 17 20 5001 24**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW*  
PADA MATA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS IV SD NEGERI 112227 RASAU  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
FITRIANA SARI DAULAY  
NIM. 17 20 5001 24**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Almira Amir M. Si**  
**NIP. 19730902200801 2 006**

**PEMBIMBING II**

**Syafrilianto, M.Pd**  
**NIP. 19870402201801 1 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website : <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

📅 November 2021

Nomor : B226 /In.14/E.1/PP. 009/ 11/2021  
Lamp : -  
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. **Dr. Almira Amir, M.Si**
2. **Syafrilianto, M.Pd**

**(Pembimbing I)**  
**(Pembimbing II)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Fitriana Sari Daulay  
NIM : 1720500124  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil dekan bidang akademik

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd**  
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

**Nursyaidah, M. Pd**  
NIP 19770726 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n **Fitriana Sari Daulay**

Padangsidempuan, 25 Mei 2022  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP.19730902 2008

**PEMBIMBING II**



Syafrizanto, M.Pd.  
198704022018011001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan” Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
2. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 April 2022

Pembuat Pernyataan,



Fitriana Sari Daulay

Nim. 1720500124

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriana Sari Daulay  
NIM : 17 205 00124  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

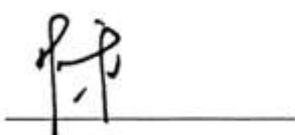
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 22 April 2022  
Saya yang menyatakan

  
Fitriana Sari Daulay  
NIM. 17 205 00124

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fitriana Sari Daulay  
NIM : 17 205 00124  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M. Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Syafrilianto, M. Pd.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 3 Juni 2022  
Pukul : 13.00 s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 80,25/A  
IPK : 3,40  
Predikat : Sangat memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

---

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Nama** : Fitriana Sari Daulay

**NIM** : 17 205 00124

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Fitriana Sari Daulay  
**NIM** : 17 20 5001 24  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Adapun latar belakang masalah mengungkapkan judul, bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di sekolah SD Negeri 112227 Rasau menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi, metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa yang mengerti saja yang aktif sedangkan yang tidak mengerti tetap pasif. Jadi pembelajaran yang diterapkan selama ini adalah pembelajaran yang konvensional.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran pada pembelajaran tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teori Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SD Negeri 112227 Rasau Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 33 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket dan lembar observasi. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus II pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil persentase siswa dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata yaitu 53,30%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I motivasi belajar siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 55,45%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi kategori sedang dengan nilai rata-rata 61,35%. Pada siklus II pertemuan I motivasi belajar siswa mulai meningkat menjadi kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 83,22%. Selanjutnya mengalami peningkatan lagi pada siklus II pertemuan II menjadi kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 90,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar Siswa, Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

## ABSTRACT

**Name** : Fitriana Sari Daulay  
**ID** : 17 20 5001 24  
**Faculty/Department** : Tarbiyah and Teacher Training/PGMI  
**Title** : Efforts to Increase Students' Learning Motivation through Jigsaw Type Learning Model in Thematic Subjects in Class IV SD Negeri 112227 Rasau, South Labuhanbatu Regency

The background of the problem reveals the title, that based on the results of interviews with fourth grade teachers at SD Negeri 112227 Rasau explained that students' learning motivation is still low in the learning process, this is due to the use of learning models that have not varied, the method used is lecture and questioning. answer, so that only students who understand are active while those who do not understand remain passive. So the learning that has been applied so far is conventional learning.

The formulation of the research problem is whether there is an increase in students' learning motivation after the jigsaw type cooperative learning model is applied and how are students' responses to the use of learning models in thematic learning in Class IV SD Negeri 112227 Rasau, South Labuhanbatu Regency.

Types of Classroom Action Research (CAR) using Kurt Lewin's theory. This research was conducted at the State Elementary School 112227 Rasau, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency. With class IV research subjects totaling 33 students. The data collection instruments used were questionnaire sheets and observation sheets. The CAR procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was carried out in cycle II, every cycle II meeting.

The results of this study indicate that the use of the jigsaw type cooperative model in learning can increase students' learning motivation. This can be seen from the increase in the results of the percentage of students from the initial conditions to the implementation of cycle I and cycle II. The average student motivation before learning using the jigsaw cooperative model is in the low category, with an average value of 53.30%. . After taking action in the first cycle of the first meeting, students' learning motivation was still low with an average value of 55.45%, in the first cycle of the second meeting it increased to the medium category with an average value of 61.35%. In the second cycle of the first meeting, students' learning motivation began to increase to the high category with an average value of 83.22%. Furthermore, it increased again in the second cycle of the second meeting to the very high category with an average value of 90.66%. So it can be concluded that using a jigsaw type cooperative model can increase students' learning motivation in thematic learning in grade IV SD Negeri 112227 Rasau, South Labuhanbatu Regency.

**Keywords:** Student Learning Motivation, Jigsaw Type Cooperative Model

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita Rasulullah saw yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Almira, M.Si. Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Syafrilianto, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Wakil-wakil Rektor yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama perkuliahan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nursyaidah M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dalam urusan Akademik.
6. Ibu Asriana Harahap, M.Pd. Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi Validator dalam penyusunan skripsi ini banyak memberikan saran kepada peneliti.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Ibu Nur Aini S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan serta para guru yang telah menerima peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Syahdewita Daulay S.Pd. Wali Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan serta para guru yang telah membantu dan memotivasi peneliti selama melakukan penelitian.
10. Terkhusus dan teristimewa untuk keluarga tercinta Ayahanda, Amrin Daulay, Ibunda, Lely Suryani Hasibuan serta kakak-kakak saya Asna Amelia Daulay, Asni Anggrini Daulay dan adik saya Wahyu Daulay dan keluarga lainnya sebagai sumber motivasi penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Rina Hasri Ainun, Evi Afrina, Rabiathul Adawiyah, Rodiah, Rukiyatul Hasanah, Rendot, Fifi Alaida yang sudah menyemangati saya dalam menyusun skripsi ini.
12. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PGMI-1 angkatan 2017, yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata-kata indah yang dapat penulis ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun susunanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti, juga bagi para pembaca.

Padangsidempuan, 2022  
Penulis

Fitriana Sari Daulay  
NIM.17 205 00124

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Motivasi Belajar .....	13
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	13

b. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	15
c. Fungsi Motivasi Belajar .....	17
d. Beberapa Cara Menumbuhkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar.....	18
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	21
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	21
b. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	23
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	25
3. Pembelajaran Tematik.....	27
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	27
b. Gaya .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	46
H. Teknik Analisis Data.....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
1. Kondisi Awal .....	52
2. Siklus I Pertemuan I.....	54
3. Siklus I Pertemuan II.....	62
4. Siklus II Pertemuan I.....	68

5. Siklus II Pertemuan II .....	74
B. Pembahasan.....	81
C. Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>147</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	45
Tabel 3.3 Penggolongan Hasil Lembar Observasi .....	48
Tabel 3.4 Kriteria Persentase Lembar Observasi .....	48
Tabel 3.5 Penilaian Skala <i>Likert</i> Observasi Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	50
Tabel 3.6 Rentang Skor Penilaian Motivasi Belajar Siswa .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin .....	38
Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Siklus .....	53
Gambar 4.2 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Pada Pra Siklus .....	54
Gambar 4.3 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I .....	59
Gambar 4.4 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar ..... Siklus I Pertemuan I.....	60
Gambar 4.5 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II.....	66
Gambar 4.6 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II .....	66
Gambar 4.7 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan I.....	72
Gambar 4.8 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II .....	73
Gambar 4.9 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II.....	78
Gambar 4.10 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I .....	96
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II .....	100
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I .....	104
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II .....	108
Lampiran 5	: Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> .....	112
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	114
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	115
Lampiran 8	: Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus .....	116
Lampiran 9	: Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	119
Lampiran 10	: Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	122
Lampiran 11	: Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	125
Lampiran 12	: Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	128
Lampiran 13	: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	131
Lampiran 14	: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	132
Lampiran 15	: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	133
Lampiran 16	: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	134

Lampiran 17 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	
Pertemuan I .....	135
Lampiran 18 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	
Pertemuan II .....	137
Lampiran 19 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	
Pertemuan I .....	139
Lampiran 20 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	
Pertemuan II .....	141
Lampiran 21 : Dokumentasi Penelitian.....	142
Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup .....	145
Lampiran 23 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	146
Lampiran 24 : Lembar Validasi Lembar Angket .....	149

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang mewariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan juga suatu yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia di dunia. Pendidikan merupakan satu cara untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, karena manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan di Indonesia.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan demikian, manusia dapat mencapai kemajuan diberbagai bidang yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik dan keberhasilan pendidikan itu dapat dilihat dari proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Uyu Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 55.

<sup>2</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafinda, 2009), hlm. 3.

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam rangka perubahan sikap. Pembelajaran menaruh perhatian bagaimana membelajarkan siswa dan bukan pada apa yang dibelajarkan siswa.<sup>3</sup> Pembelajaran tidak akan berhasil hanya dengan guru saja, faktor lain yang berpengaruh dalam pembelajaran adalah anak didik (siswa). Siswa merupakan subjek didik yang harus dikembangkan kemampuannya. Karena dalam suatu pembelajaran, siswa berperan sebagai subjek pembelajaran, sedangkan guru adalah sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing siswa-siswanya.

Dunia pendidikan formal pada dasarnya memberikan pengalaman belajar untuk dapat mengembangkan seluruh potensi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru ataupun siswa dengan lingkungannya. Salah satu mata pelajaran yang mendidik di lingkungan Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pendidikan IPA di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar secara ilmiah, pendidikan IPA diarahkan mencari tahu dan berbuat, sehingga dapat membantu siswa memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi siswanya malas belajar.

---

<sup>3</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 11.

Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Penganekaragaman cara belajar, memberikan penguatan dan sebagainya. Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Motivasi memegang peranan yang amat penting dalam belajar.<sup>4</sup>

Menurut Sardirman motivasi adalah merupakan factor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>5</sup> Selanjutnya, menurut Hamzah Uno motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan keterampilan dan pengalaman.<sup>6</sup>

Dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting sebagai suatu dorongan yang mengakibatkan timbulnya keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna untuk memenuhi kebutuhannya.

---

<sup>4</sup> Surharni & Purwanti, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume. 3. No. 1, 2018. hlm. 132.

<sup>5</sup> Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: C. V. Rajawali, 2003), hlm. 75.

<sup>6</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran, Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 378.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya di SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwa proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa masih belum optimal, hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Suasana belajar yang kurang bersemangat dan proses pembelajaran masih bersifat *teacher center* atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa lebih banyak menunggu pembelajaran dari guru dibanding mencari sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan. Siswa cenderung bersikap pasif dan malu untuk bertanya kepada guru. Siswa juga kurang berinteraksi dengan teman sekelasnya sehingga mereka merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran di kelas.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru wali kelas IV SD Negeri 112227 Rasau, Ibu Syahdewita Daulay, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran masih jarang menggunakan model pembelajaran sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Syahdewita Daulay “Guru Kelas IV SD NEGERI 112227 Rasau. 20 April 2021.

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah salah dengan menerapkan berbagai model atau metode pembelajaran. Model pembelajaran menjadi faktor terpenting dalam menghidupkan kondisi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sebab, model pembelajaran memiliki fase-fase, yang mana fase-fase tersebut menimbulkan pembelajaran yang menggembirakan guru dan murid karena prosesnya belajar sambil bermain.<sup>8</sup> Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dapat membuat siswa lebih aktif sehingga pelajaran yang telah dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketutansan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.<sup>9</sup>

Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* juga sudah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Titis Prabaningrum dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan

---

<sup>8</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), hlm. 52.

<sup>9</sup> Suparman, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Konsep Pencemaran Lingkungan, *Jurnal ISSN*, Volume. 3, No. 1, 2014, hlm. 293.

Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sidiharjo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016”.<sup>10</sup> Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran koopertif tipe *jigsaw* terdapat peningkatkan motivasi belajar siswa dilihat dari perubahan yang dialami siswa yang mulai aktif di dalam kelas saat proses pembelajaran.

Dalam penelitian yang lain yang dilakukan oleh Maskanah dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Dengan Metode Koopertif *Jigsaw* di Kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016”.<sup>11</sup> Hasil Penelitiannya menyimpulkan bahwa model kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi cerita anak pada kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal, hal ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar persiklusnya

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

---

<sup>10</sup> Titis Prabaningrum, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sidiharjo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016), hlm. 122.

<sup>11</sup> Maskanah, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Dengan Metode Koopertif *Jigsaw* di Kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 64.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Suasana proses belajar dan mengajar dikelas masih monoton dengan penggunaan metode atau model ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa.
2. Terdapat beberapa siswa yang masih terkesan pasif dan tidak mendengarkan.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah disebabkan model pembelajaran yang belum bervariasi.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* belum pernah diterapkan dikelas IV SD Negeri 112227 Rasau.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terkait dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, Oleh karena itu, peneliti menentukan batasan istilah hanya berkaitan dengan “upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran

kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pembelajaran tematik di kelas IV SD” Sebagai berikut:

1. Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara maksimal sehingga mampu membuat yang lebih baik lagi.<sup>12</sup>
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam kelompok kecil.<sup>13</sup> Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu: Pembentukan kelompok terdiri dari 5-6 orang dalam satu kelompok, pemberian materi/soal pada setiap anggota kelompok, membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok, kelompok ahli berdiskusi mengenai materi yang telah didapatkan, kelompok ahli kembali kekelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan, tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.

---

<sup>12</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 127.

<sup>13</sup> Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 16.

3. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>14</sup> Penelitian ini berpusat pada tema 7 Indahny Keberagaman di Negeriku subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pembelajaran 1 dengan materi Gaya

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

---

<sup>14</sup> Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, (Medan, PERDANA PUBLISHING, 2011), hlm.

2. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru dan siswa.

#### 1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yaitu memberi masukan yang positif tentang penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran tematik.

#### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan serta semangat siswa dalam belajar, dan juga agar peserta didik lebih aktif dan giat dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran sehingga siswa terfokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai tahap awal untuk lebih memahami bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan skor motivasi belajar siswa. Meningkatnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, Apabila 80% dari jumlah siswa memiliki motivasi pada kategori tinggi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk tersusunnya penulisan proposal ini, penulis merancang penyusunan penulisan dengan cara memilahnya atas tiga bab, pada setiap bab dibagi pula atas sub-sub bab. Sistematika yang penulis maksud adalah:

BAB I Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah untuk memperjelas persoalan yang diperoleh dilapangan, sehingga masalah tersebut perlu untuk dibatasi dalam batasan masalah, batasan istilah lalu dalam rumusan masalah kemudian tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan bahasan tentang kajian pustaka yang memuat dan mengkaji landasan teori yang berhubungan dengan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran tematik, karakteristik, dan langkah-langkah dalam penerapannya, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Merupakan pembahasan mengenai metodologi penelitian, yaitu penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian,

latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian dalam Hasil ini Terkait: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Kemudian Pembahasan Keterbatasan Penelitian.

BAB V Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu, dan bab ini menjadi penutup dalam penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Motivasi Belajar

###### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oemar Hamalik mengatakan perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu menyentuh kebutuhannya.<sup>15</sup>

Menurut Noehi Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>16</sup> Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar

---

148. <sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2011), hlm.

<sup>16</sup> Alfi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), hlm. 53.

bertambah. Adapun pengertian motivasi menurut James O Wittaker mengatakan bahwa motivasi merupakan kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.<sup>17</sup> Menurut Hoy dan Miskel dalam buku *Educational Administration* yang dikutip pada buku Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan pernyataan-pernyataan ketegangan (*tention states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan personal.<sup>18</sup>

Menurut Hamzah B. Uno motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka,1990), hlm. 193.

<sup>18</sup> Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 72.

<sup>19</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 23.

Motivasi belajar juga merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penemuan yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang tidak memiliki motivasi kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seseorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam belajar sehingga mendorong terjadinya perubahan dalam diri siswa atas dasar keinginan sendiri dan rasa suka untuk mencapai tujuan. Jadi, setiap siswa diharapkan memiliki sebuah motivasi dalam dirinya, motivasi tersebut dapat dari dirinya maupun dari luar.

#### **b. Macam-Macam Motivasi**

Menurut Djamarah dikenal dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik diantaranya :<sup>21</sup>

##### 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Gunarsa motivasi intrinsik merupakan dorongan atau

---

<sup>20</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.75.

<sup>21</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 7.

kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Menurut Sardirman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan teruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada di dalam dirinya dan akan terkait dengan belajarnya. Seorang siswa merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar, bukan karena hanya ingin suatu pujian.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar.

Menurut Djarmarah motivasi belajar ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajari. Prayitno mengatakan ada beberapa dorongan ekstrinsik yang digunakan guru agar dapat merangsang minat siswa dalam belajar, seperti memberikan penghargaan dan celaan, persaingan atau kompetisi, hadiah dan hukuman, serta pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa.

### c. Fungsi Motivasi Belajar

Selain sebagai pendorong aktivitas belajar, motivasi dalam belajar dapat menjadi kontrol diri agar dapat mencapai tujuan belajar. Adapun menurut Syaiful fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Motivasi sebagai pendorong yang merupakan motor penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan kepada tujuan yang dicapai, yaitu tujuan belajar.

---

<sup>22</sup> Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Jakarta: CV Abe Kreatifindo, 2015), hlm. 27.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan belajar.

**d. Beberapa Cara Menumbuhkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar di Sekolah**

Adapun beberapa cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah yaitu: <sup>23</sup>

1) Memberi Angka

Angka merupakan simbol dari hasil nilai belajarnya. Banyak siswa belajar, yang penting dan terutama justru mendapat nilai/angka yang baik, sehingga kebanyakan siswa mengejar nilai ulangan nilai rapor yang tinggi atau baik. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2) Hadiah

Hadiah merupakan salah satu motivasi bagi siswa. Tetapi tidak selalu demikian karena seorang siswa tidak merasa senang bila mendapat hadiah dari hal kegiatan yang merupakan kegiatan yang tidak berbakat pada dirinya.

3) Saingan/kompetesi

---

<sup>23</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar...*, hlm.13.

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong semangat belajar siswa. Kompetisi yang bersifat individual maupun kompetisi yang bersifat kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Ego-involment

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adaah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Pujian

Siswa yang berprestasi sudah sewajarnya untuk diberikan penghargaan atau pujian. Pujian yang diberikan bersifat membangun. Dengan pujian siswa akan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

6) Hukuman

Cara meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan hukuman. Hukuman akan diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik seperti mencari artikel, mengarang dan lain sebagainya.

7) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik. Selain itu, guru juga dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan cara menggunakan metode yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa.

8) Membuat kebiasaan belajar yang baik

Kebiasaan belajar yang baik dapat dibentuk dengan cara adanya jadwal belajar.

9) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Membantu kesulitan peserta didik dengan cara memperhatikan proses dan hasil belajarnya. Dalam proses belajar terdapat beberapa unsur antara lain yaitu penggunaan metode untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode yang menarik yaitu dengan gambar dan tulisan warna-warni akan menarik siswa untuk mencatat dan mempelajari materi yang telah disampaikan.

10) Menggunakan metode yang bervariasi

Meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode yang bervariasi akan sangat membantu dalam proses belajar dan mengajar. Dengan adanya metode yang baru akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa.

Cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian agar dapat meningkatkan motivasi siswa melalui pemberian hadiah dan pujian, penggunaan metode yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Pemberian hadiah dan pujian dilakukan agar siswa semakin termotivasi untuk mempelajarinya. Sedangkan penggunaan metode/model pembelajaran yang bervariasi dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan membantu siswa agar lebih mudah memahami materi tersebut, sehingga akhirnya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan peneliti. Melalui ketiga cara ini, peneliti berharap agar motivasi siswa dapat meningkat sehingga hasil belajarnya pun dapat meningkat.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Joy, Weli, dan Calhoun model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran. Termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia. Menurut Udin pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model

pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>24</sup>

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan eksistensi kelompok. Setiap siswa dalam kelompok memiliki tingkat kemampuan yang berbeda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika mungkin anggota kelompok dari berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda dan memperhatikan kesetaraan gender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kolaborasi dalam memecahkan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut H. Karli dan Yuliantiningsih, dalam Hamdani menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih. Keberhasilan kerja sangat dipengaruhi keterlibatan setiap anggota kelompoknya itu sendiri. Slavin mendefinisikan, “Belajar kooperatif adalah suatu tipe pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang, dengan struktur kelompok heterogen.”<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Shilpy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 12.

<sup>25</sup> Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV Media Persada, 2014), hlm. 10.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sebaya sebagai sumber belajar, disamping guru dan sumber belajar lainnya.

#### **b. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah model pembelajaran dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Di dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa dibagi kelompok asal dan kelompok ahli. Tiap anggota dalam kelompok asal mendapatkan sub materi pelajaran yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat sub materi sama berkumpul dalam kelompok ahli dan berdiskusi tentang materi tersebut secara bersama-sama. Setelah siswa berdiskusi dengan kelompok ahli, kemudian siswa kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu kelompok mereka tentang sub materi yang mereka bahas di dalam kelompok ahli.<sup>26</sup>

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, jenis

---

<sup>26</sup> Triana Ristanti, "Penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar kompetensi dasar persediaan siswa kelas XI AK ISMK YPE sawunggalih tahun ajaran 2016/2017." *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 53.

kelamin dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri anggota kelompok asal yang berbeda ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Kelompok ahli merupakan gabungan dari beberapa ahli yang berasal dari kelompok asal. Kunci keberhasilan *jigsaw* adalah saling ketergantungan, yaitu setiap siswa bergantung kepada anggota timnya untuk dapat memberikan informasi yang diperlukan supaya dapat berkinerja baik pada saat penilaian.

Menurut Isjoni pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.<sup>27</sup>

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengelolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nur Ainun Lubis, "Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*," *Jurnal As- Salam*, Volume 1, No, 1, 9 April 2021, hlm, 97-98.

<sup>28</sup> Anwar Hamdani, *Konvergensi*, (Yogyakarta: Sang Surya Media, 2020), hlm. 31.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama anantara siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam penyelesaian tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran atau saling memberikan pendapat, sehingga setiap murid selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab dalam kelompok.

**c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

Menurut Elliot Aronson pelaksanaan kelas *jigsaw*, meliputi 10 tahap yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Membagi siswa kedalam kelompok *Jigsaw* dengan jumlah 5-6 orang
- 2) Menugaskan satu orang siswa dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin, umumnya siswa yang dewasa dalam kelompok lain.
- 3) Membagi pelajaran yang akan dibahas ke dalam 5-6 segmen
- 4) Menugaskan tiap siswa untuk mempelajari satu segmen dan untuk menguasai segmen mereka sendiri.
- 5) Memberi kesempatan kepada para siswa itu untuk membaca secepatnya segmen mereka sedikitnya dua kali agar mereka terbiasa dan tidak ada waktu untuk menghafal.

---

<sup>29</sup> Nur Ainun Lubis, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw...*, hlm. 98-99.

- 6) Membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok *Jigsaw* bergabung dengan siswa lain yang memiliki segmen yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari segmen mereka dan berlatih presentasi kepada kelompok *Jigsaw* mereka.
- 7) Setiap siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok *Jigsaw* mereka.
- 8) Meminta masing-masing siswa untuk menyampaikan segmen yang dipelajarinya kepada kelompoknya, dan memberi kesempatan kepada siswa-siswa yang lain untuk bertanya.
- 9) Guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya, mengamati prosesitu. Bila ada siswa yang mengganggu segera dibuat intervensi yang sesuai oleh pemimpin kelompok yang ditugaskan.
- 10) Pada akhir bagian beri ujian atas materi sehingga siswa tahu bahwas pada bagian ini bukan hanya *game* tapi benar-benar menghitung.

### **3. Pembelajaran Tematik**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang memakai tema sebagai pengait antara beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Menurut Poerwadarminta bahwa

pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>30</sup>

Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD) yakni: Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, Matematika, dan SBdP yang dilaksanakan secara terpadu dari semua muatan maple dalam satu kali pembelajaran dengan maksud untuk memberikan secara langsung pengalaman dan pengetahuan yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran Tematik ini dilaksanakan dengan menggunakan prinsip keterpaduan dan keintegrasian beberapa mata pelajaran sehingga disebut dengan pembelajaran Tematik Terpadu.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran berbasis memadukan dimana memadukan ini maksudnya dari satu mata pelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya yang diterapkan sesuai kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di SD/MI.

## **b. Gaya**

### **1) Pengertian Gaya**

Gaya adalah tarikan dan dorongan yang bekerja pada benda.

Setiap hari kita melakukan kegiatan menarik dan mendorong.

Kegiatan menarik diantaranya adalah ketika menarik kursi, ketika

---

<sup>30</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

membuka pintu, dan menyobek kertas. Kegiatan mendorong diantaranya ialah mendorong meja, mendorong mobil, dan mengangkat besi.<sup>31</sup>

## 2) Sifat-Sifat Gaya

Adapun sifat-sifat gaya ialah sebagai berikut:

1. Gaya dapat mengubah bentuk suatu benda, contohnya: saat bermain plastisin dan membuat adonan donat.
2. Gaya dapat mengubah posisi suatu benda, contohnya : saat menendang bola, mengangkat tas, dan mendorong meja.

## 3) Macam-macam Gaya

Adapun macam-macam gaya ialah :

### 1. Gaya gravitasi

Gravitasi artinya tarikan bumi. Jadi gaya gravitasi adalah gaya tarik menarik bumi terhadap benda-benda. Gaya gravitasi bumi menyebabkan benda jatuh ke tanah. Contohnya : buah jatuh dari pohon.

### 2. Gaya gesekan

Gaya gesekan terjadi karena adanya gesekan anantara dua permukaan. Semakin kasar kedua permukaan yang bersentuhan maka gaya gesekan yang terjadi semakin besar. Semakin halus kedua permukaan yang bersentuhan maka gaya gesekan yang

---

<sup>31</sup> Tim Sains Quadra, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 Sekolah Dasar*, (Yudhistira: 2007), hlm. 4.

terjadi semakin kecil. Contohnya : gesekan antara ban mobil dengan jalan raya, gesekan antara sepatu yang dipakai dengan permukaan jalan.

### 3. Gaya pegas

Gaya pegas adalah gaya yang ditimbulkan oleh pegas atau karet yang direntangkan dan kemudian dilepaskan. Contohnya: katapel, per.

### 4. Gaya otot

Gaya otot adalah gaya yang dihasilkan oleh otot manusia untuk mendorong, menarik, dan mengangkat suatu benda. Contohnya: orang yang menimba air di sumur, mengayuh sepeda, dan mengangkat barbel.

### 5. Gaya magnet

Gaya magnet adalah tarikan dan dorongan yang dilakukan oleh magnet. Magnet memiliki dua kutub, yaitu utara dan selatan. Kekuatan gaya tarik magnet yang paling kuat terletak pada kutub-kutubnya. Semakin kuat suatu magnet, semakin besar kemampuan gaya tariknya untuk menembus suatu benda. Contoh kegunaan magnet antara lain : jarum pada kompas, magnet untuk menarik paku, jarum, atau benda logam lainnya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ajen Dinawati, *RPAL SD*, (Jakarta :Niaga Swadaya, 2019), hal. 81-83.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Alfonsa Diana Seran dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Spada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kelas VIIB SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta”. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa VII B SMP Kansius Kalasan Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada materi biologi pencernaan dan kerusakan lingkungan. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, perolehan skor dari kuisisioner motivasi belajar siswa sangat tinggi yaitu 60% menjadi 88% dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu untuk hasil belajar aspek kognitif, skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 66.12 dengan persentase ketuntasan KKM sebesar 40% meningkat menjadi 83.88 dengan persentase ketuntasan KKM sebesar 80% pada siklus II.<sup>33</sup> Adapun persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis adalah meneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun yang menjadi perbedaan penelitian tersebut dengan skripsi penulis adalah pada sampel penelitian yang dilakukan oleh Alfonsa Diana Seran pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan penulis melakukan penelitian pada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD).

---

<sup>33</sup> Alfonsa Diana Seran, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Pencemaran dan Kerusakan lingkungan Kelas VII SMP Kansius Kalasan Yogyakarta, Skripsi*, (Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma, 2016), hlm. 79.

2. Penelitian oleh Nurjannah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD NEGERI PASI PINANG KECAMATAN MEUREUBO”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas V SD Negeri Pasi Pinang Kecamatan Meureubo. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase pada pra siklus sebesar 36, 36%. Selanjutnya siklus I mengalami peningkatan sebesar 68, 66%. Pada siklus II meningkat menjadi 98, 66%.<sup>34</sup> Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis adalah meneliti peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) dan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis adalah pada materi pelajaran penelitian oleh Nurjannah menggunakan materi Bahasa Indonesia sedangkan penulis menggunakan materi IPA.
3. Penelitian oleh Raden Roro Sri Heryekti Pujingsih dengan judul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* di SMA Negeri 1 Gerung”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat

---

<sup>34</sup> Nurjannah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD NEGERI PASI PINANG KECAMATAN MEUREUBO, *Jurnal Genta Mulia*, Volume X, No 1, 1 Juli 2019, hlm. 33.

meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, dari hasil observasi motivasi siswa terlihat bahwa pada siklus pertama 75% sedangkan pada siklus ke dua 84,7%, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran juga menunjukkan hasil yang memuaskan pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 77,8%, sedangkan pada siklus 2 siswa yang mencapai ketuntasan 88,9%. Pertama nilai rata-ratanya mencapai 82,5 sedangkan pada siklus ke dua nilai rata-ratanya mencapai 82,61. Nilai rata-ratanya melebihi nilai KKM yaitu 75.<sup>35</sup> Adapun Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis adalah sama-sama melakukan kajian penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dan pada bagian variabel membahas tentang peningkatan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* serta pada instrumen penelitiannya menggunakan lembar angket dan lembar observasi. Perbedaan penelitian tersebut adalah penelitian oleh Raden Roro Sri Heryekti Pujingsih meneliti peningkatan motivasi dan hasil belajar sedangkan penulis hanya meneliti tentang peningkatan motivasi belajar saja.

### C. Kerangka Berpikir

Indikator dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai tanpa bantuan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses

---

<sup>35</sup> Raden Roro Sri Heryekti Pujingsih "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* di SMA Negeri 1 Gerung, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume. 8, NO. 1, 2020, hlm, 55.

belajar mengajar. Seorang guru tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, melainkan sebagai pengaruh dan pemberi motivasi belajar kepada peserta didik serta sebagai fasilitator.

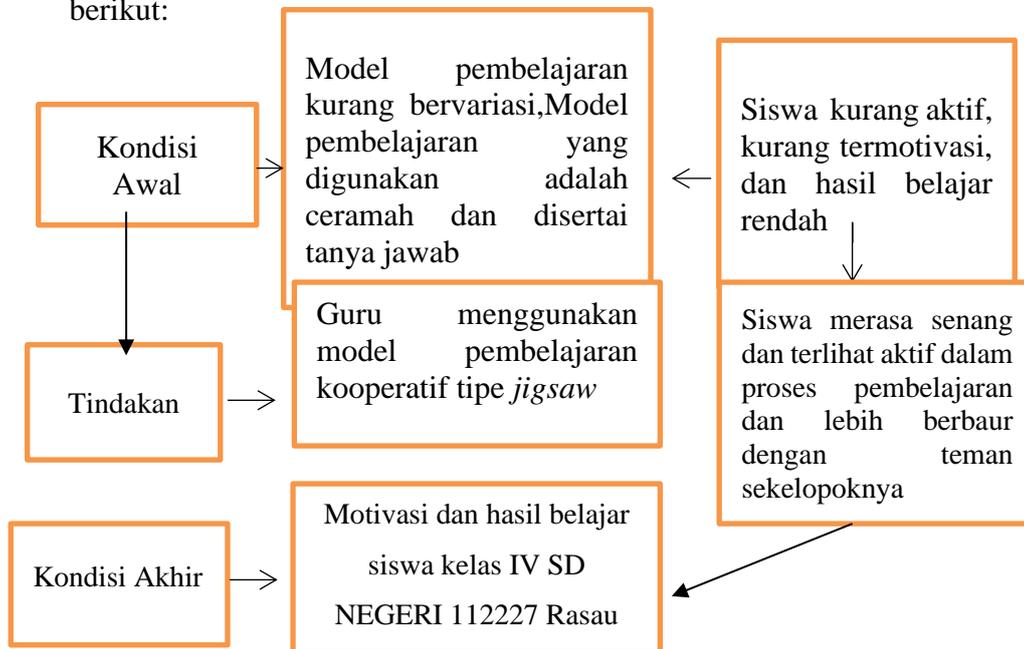
Berdasarkan observasi di sekolah, dapat dikatakan bahwa kenyataan di sekolah memperlihatkan bahwa proses belajar mengajar yang terjadi didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Peneliti melihat bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang. Hal ini terlihat saat proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung, pada umumnya siswa sibuk sendiri dan asyik mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu, hasil belajar siswa di kelas IV SD NEGERI 112227 Rasau masih rendah. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti memilih kelas IV SD NEGERI 112227 Rasau untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam pelaksanaan kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dan saling membantu siswa maupun guru dalam proses belajar dan mampu mendorong motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang relevan, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas IV SD NEGERI 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan sebagai

berikut:



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas IV SD NEGERI 112227 Rasau.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD NEGERI 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin lebih meningkatkan kerja sama dan dilihat dari segi tempatnya sesuai dengan judul upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pembelajaran tematik dan juga mudah mendapatkan informasi tentang penelitian. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan sejak April 2021 sampai selesai.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>
1.	Pengesahan Judul	Desember	2020
2.	Penyusunan Proposal	Desember	2020
3.	Bimbingan Proposal	April-Oktober	2021
4.	Seminar proposal	Oktober	2021
5.	Penelitian	November	2021
6.	Penyusunan Skripsi	November-Desember	2021
7.	Bimbingan Skripsi	Desember-Januari	2021
8.	Seminar Hasil	Februari	2021
9.	Sidang Munaqasyah	Februari	2021

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga

sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti. Dengan demikian penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) terkait dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Dalam bukunya Ahmad Nizar Rangkuti disebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.<sup>36</sup>

Menurut Wibawa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Arikunto mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan berupa sebuah tindakan. Yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>37</sup> Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memecahkan masalah praktis yang terjadi di dalam kelas, dan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dalam penelitian ini ialah SD NEGERI 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang memiliki jumlah kelas sebanyak 6 kelas terdiri dari kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 33. Terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.<sup>38</sup>

---

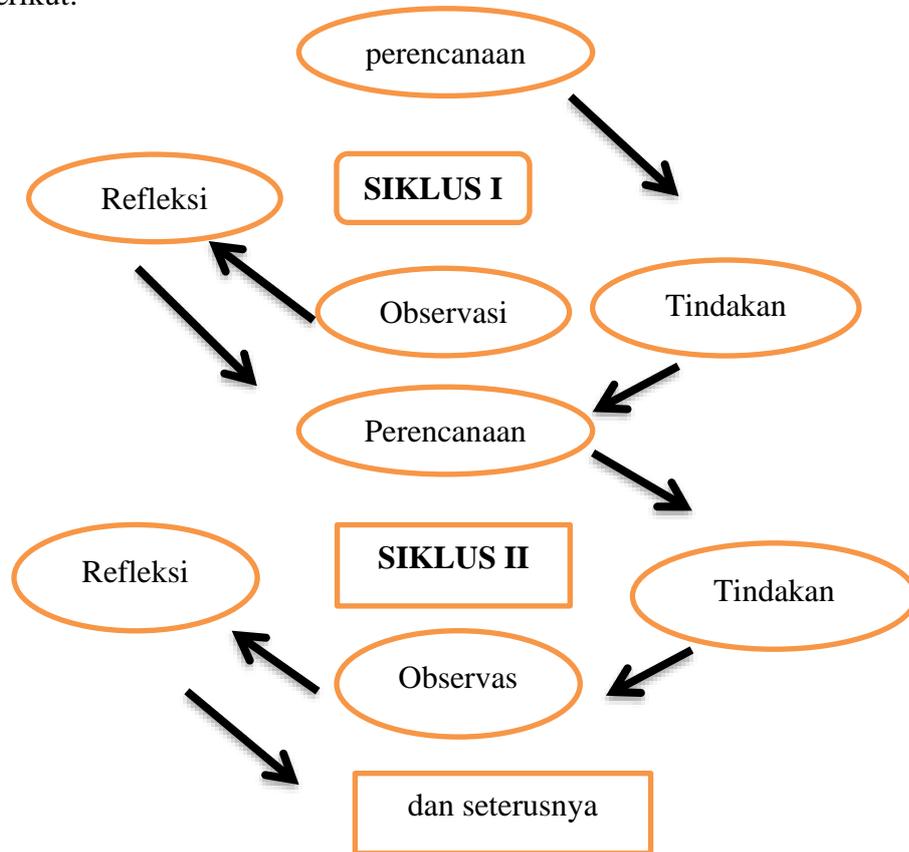
<sup>36</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung, Alfabeta, 2021), hlm. 15.

<sup>37</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, (Bandung, Alfabeta, 2021), hlm. 15.

<sup>38</sup> Syahdewita Daulay, S. Pd., Staf Guru, Wawancara di SD NEGERI 112227 Rasau 20 April 2021

## D. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan PTK yang dimodifikasi dari Model Kurt Lewin sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin**

### 1. Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti, berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan:

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku dengan materi Gaya.

- 2) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan materi pelajaran.
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu:
  - a) Membuat lembar angket
  - b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dalam kelompok dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan instrumen lembar observasi

b. Tahap Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*:

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana belajar
- 2) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.
- 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus I dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, anggota kelompok dipilih sendiri oleh siswa dengan membentuk 5 kelompok asal,

masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa setiap kelompok asal bertanggung jawab atas soal yang diberikan kepadanya.

- 6) Guru memperhatikan hasil keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 7) Guru mencatat dan menilai perkembangan siswa dilembar nilai untuk mengetahui bagaimana tingkat kemajuan siswa selama proses pembelajaran dan bagaimana peneliti melakukan siklus-siklus selanjutnya.
- 8) Guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 9) Guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- 10) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Membuat lembar angket motivasi sebagai instrumen terkait dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dan didampingi beberapa observer pada saat pengisian angket.
- 2) Melakukan observasi terkait kegiatan siswa dan guru terhadap penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan instrumen lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru kelas, siswa dan observer. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan

pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Apabila hasil yang diharapkan belum dapat dicapai maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua dan seterusnya.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti, berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan:

- 1) Menentukan pokok pembahasan Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku materi Gaya
- 2) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan materi pelajaran.
- 4) Membuat instrument pengumpulan data yaitu:
  - a) Membuat lembar angket
  - b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dalam kelompok dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan instrumen lembar observasi.

### b. Tahap Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti

sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*:

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana belajar.
- 2) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.
- 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *jigsaw* sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, kelompok yang dibentuk berbeda dari segi kemampuan, dan jenis kelamin kelompok pada siklus I namun kelompok dan anggota kelompok sama yaitu 5 kelompok dengan masing-masing 6 anggota. Kelompok pada siklus II dibentuk oleh guru, dimana setiap anggota kelompok memiliki kemampuan heterogen.
- 6) Guru memperhatikan hasil keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 7) Guru mencatat dan menilai perkembangan siswa dilembar nilai untuk mengetahui bagaimana tingkat kemajuan siswa selama proses pembelajaran dan bagaimana peneliti melakukan siklus-siklus selanjutnya.
- 8) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.

- 9) Guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- 10) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Membuat lembar angket motivasi sebagai instrumen terkait dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dan didampingi beberapa observer pada saat pengisian angket.
- 2) Melakukan observasi terkait kegiatan siswa dan guru terhadap penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan instrumen lembar observasi

d. Tahap Refleksi

Pada siklus II ini merupakan siklus terakhir peneliti melakukan penelitian dan tindakan. Pada akhir tindakan siklus II ini adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan keseluruhan dari siklus tentang meningkatnya atau tidak motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran tematik.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang di dapat langsung dari sumber pertama, yaitu pendidik dan peserta didik. Sumber data sekunder merupakan semua rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur data-data dari tiap variabel yang teliti. Setiap instrumen memiliki skala pengukuran.

Instrumen adalah sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda yang digunakan penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>39</sup> Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>40</sup>

### 1. Lembar Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan suatu pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>41</sup> Tujuan digunakan angket

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 101.

<sup>40</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitan Pendidikan...*, hlm. 59.

<sup>41</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 76.

adalah sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas IV di SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Angket ini menggunakan skala Likert, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada positif, responden yang menjawab sangat setuju diberi skor 4, setuju skornya 3, tidak setuju skornya 2 dan sangat tidak setuju skornya 1. Apabila butir pernyataan negative responden yang menjawab sangat setuju diberi skor 1, setuju skornya 2, tidak setuju skornya 3 dan sangat tidak setuju skornya 4.<sup>42</sup>

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw***

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2	3,4	4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7	8	4
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11	12	4
4.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13,14,15		3
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16	17	2
6.	Adanya penghargaan dalam belajar	18,19,20		3
Jumlah		15	5	

<sup>42</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 146-147.

## 2. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (*Participant Observation*) yang melibatkan peneliti secara langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Lembar observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi penerapan langkah-langkah model kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran. Untuk lembar observasi guru dan siswa berupa daftar pernyataan kegiatan dalam bentuk *ceklist* ya atau tidak. Keterangan dari kategori dan penskorannya adalah “Ya” dengan nilai 1 dan “Tidak” dengan nilai 0. Adapun isi lembar observasi guru dan siswa terdapat pada lampiran.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik uji kredibilitas (*credibility*) dan uji konfirmabilitas (*confirmability*). *Credibility* adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, sedangkan *confirmability* adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan tercantum dalam catatan lapangan.

---

<sup>43</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2009), hlm. 86.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck.

1. Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang.
2. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
4. Menggunakan bahan referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.
5. Mengadakan membercheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.<sup>44</sup>

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 270-276.

peningkatan motivasi belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.<sup>45</sup>

### 1. Analisis data nontes

#### a. Lembar Observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil persentase data dengan mencari persentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pengolahan Hasil Lembar Observasi**

Penilaian Observasi	Keterangan	Nilai
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria persentase lembar observasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kriteria Persentase Lembar Observasi<sup>46</sup>**

Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-49	Kurang
20	Sangat Kurang

<sup>45</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

<sup>46</sup> Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 174.

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data lapangan terkumpul kemudian peneliti akan memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, penyebab rendahnya motivasi siswa, serta perilaku siswa dan guru ketika memberikan tindakan.

b) *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut..

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

b. Lembar Angket

Lembar angket diberikan kepada siswa siswa untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 112227 Rasau terhadap pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.

**Tabel 3.5 Penilaian Skala *Likert* Observasi Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw***

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tiidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Nilai motivasi siswa secara individu untuk melihat perolehan dapat dengan menggunakan rumus: <sup>47</sup>

<sup>47</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Yrama Witya, 2010), hlm. 204 – 205.

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3.6 Rentang Skor Penilaian Motivasi Belajar Siswa**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	Sangat Tinggi
71-85	Tinggi
56-70	Sedang
41-55	Rendah
40	Sangat Rendah

Adapun rumus rerata motivasi secara klasikal yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah seluruh nilai motivasi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Nilai Motivasi

F: Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N: Jumlah seluruh siswa

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

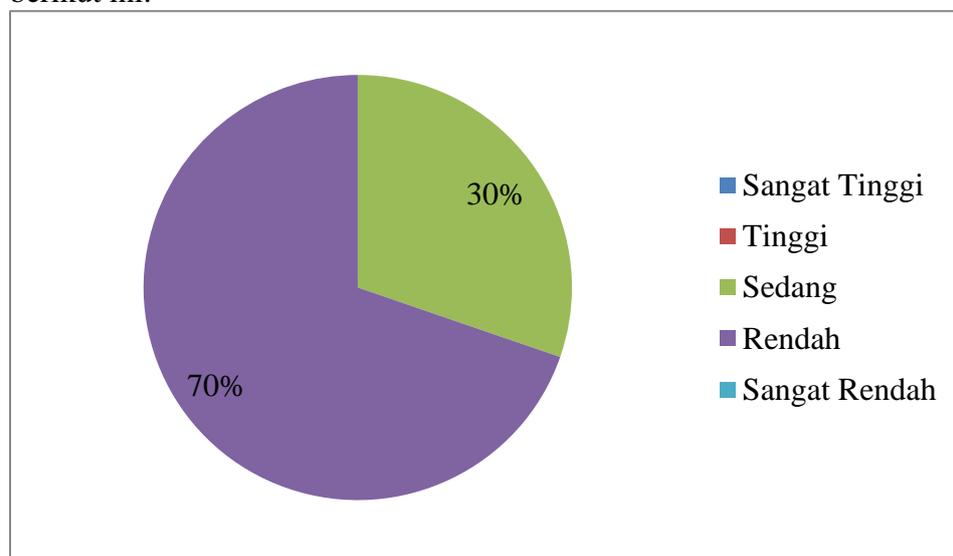
Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket dan lembar observasi yang sudah valid. Validasi instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan dosen bidang Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi gaya.

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan itu peneliti menyampaikan tujuan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Penelitian tindakan ini dilakukan di SD Negeri 112227 Rasau. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 33 siswa. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah dilanjutkan dengan melakukan observasi awal untuk melihat proses kegiatan pembelajaran dengan guru kelas untuk mengetahui tingkat motivasi siswa saat pembelajaran. Hasil pengamatan awal siswa belum baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan guru belum menerapkan berbagai model-model pembelajaran dan metode yang

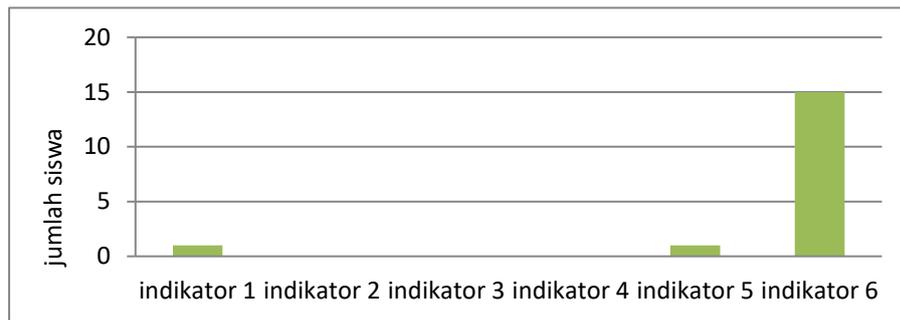
diterapkan guru adalah ceramah dan tanya jawab sehingga siswa yang mengerti saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Jadi, proses pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah pembelajaran yang konvensional. Selanjutnya peneliti memberikan angket motivasi belajar kepada siswa kelas IV SD Negeri 112227 Rasau. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Siklus**

Berdasarkan diagram hasil angket motivasi belajar siswa pada (Lampiran 8), ditemukan bahwa dari 33 siswa sebanyak 10 atau 30% siswa berada pada kategori “sedang”, dan sebanyak 23 atau 70% siswa berada pada kategori “rendah”.

Sedangkan jumlah siswa yang mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.2 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Pada Pra Siklus**

Dari diagram hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar diatas terlihat bahwa siswa yang termasuk pada kategori tinggi yaitu pada indikator 1 terdapat 1 siswa, pada indikator 5 terdapat 1 siswa, dan pada indikator 6 terdapat 15 siswa.

Berdasarkan data pada kondisi awal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau masih tergolong rendah. Terlihat dari hasil angket secara klasikal maupun berdasarkan indikator motivasi masih belum tercapai. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw*.

## 2. Siklus I Pertemuan I

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku dengan materi Gaya.

- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
  - 3) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang gaya
  - 4) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu:
    - a) Membuat lembar angket untuk siswa
    - b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw*.
- b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pertemuan pertama yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengawali pembelajaran dengan membacakan doa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Untuk mengawali kegiatan inti pada siklus I pertemuan I terlebih dahulu peneliti memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif

*jigsaw*. Pemberian penjelasan kepada para siswa menjadi sangat penting karena model pembelajaran tipe *jigsaw* baru pertama kali digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tipe *jigsaw*, guru meminta siswa untuk membentuk lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari enam siswa dan disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di kelas.

Pada saat pembentukan kelompok, suasana kelas ramai. Guru mencoba untuk menenangkan kelas, tetapi beberapa siswa tetap ramai dan tidak mendengarkan sehingga guru harus memberi instruksi berulang-ulang kali. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan beberapa bagian materi gaya kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok bertanggung jawab atas materi yang diberikan kepadanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu membentuk kelompok ahli, kelompok ahli merupakan kelompok yang terbentuk dari setiap anggota kelompok asal atau yang menjadi perwakilan dari masing-masing kelompok. Di dalam kelompok ahli, siswa melaksanakan diskusi untuk mencari materi yang diberikan guru, selama proses diskusi berlangsung, sebagian siswa tampak antusias dan bersemangat dalam melaksanakan diskusi dengan teman-teman sekelompok. Setelah diskusi dalam kelompok ahli

selesai, para siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dilakukan dalam kelompok ahli.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus I difokuskan pada diskusi kelompok ahli dan kelompok asal sedangkan untuk kegiatan persentasi kelas dan evaluasi dilakukan pada pertemuan kedua. Kegiatan inti dilaksanakan selama 20 menit.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada akhir pertemuan I siklus I ini, guru membuat kesimpulan bersama siswa-siswi tentang materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebagai persiapan untuk persentase pertemuan selanjutnya. Kemudian meminta ketua kelas membacakan doa dan sebagai akhir pembelajaran guru mengucapkan salam. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit.

### c. Tahap Pengamatan

#### 1. Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

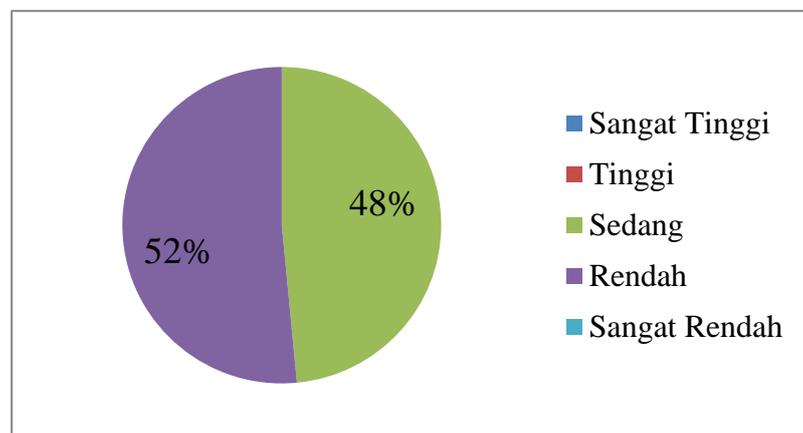
Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah guru wali kelas dan teman sejawat yang

bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan I (Lampiran 13 ) terlihat bahwa jumlah skor 6 dengan perolehan nilai 60 dan masih pada kategori cukup. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa terdapat pada (Lampiran 17) terlihat bahwa jumlah siswa yang aktif menyimak materi pelajaran dengan persentase 72,72%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 81,81%, jumlah siswa yang aktif dalam kelompok belajar dengan persentase klasikal 27,27%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 66,66%, jumlah siswa yang diam dan tenang dengan persentase klasikal 81,81%, jumlah siswa yang bersedia menjadi anggota dengan persentase klasikal 78,78%, jumlah siswa yang menerima keberadaan kelompok dengan persentase klasikal 63,63%, jumlah siswa yang mau bekerja sama dengan persentase klasikal 45,45%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan tugas kelompok dengan persentase klasikal 48,48%, jumlah siswa yang menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase klasikal 42,42%. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 57,87 berada pada kategori cukup.

## 2. Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

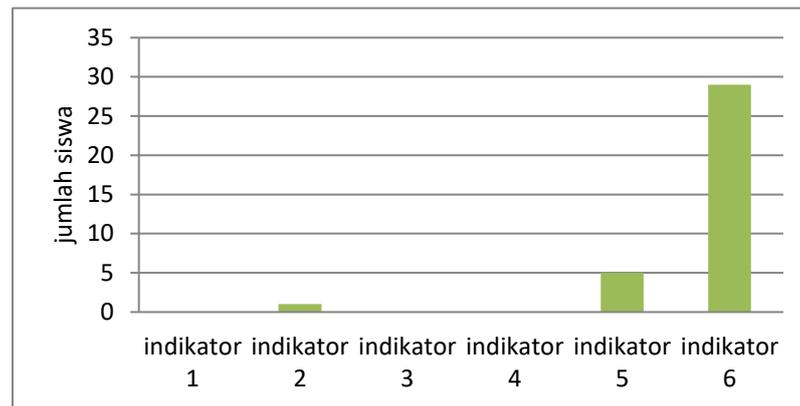
Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar angket untuk melihat sejauh mana skor motivasi yang didapatkan setiap siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 112227 Rasau di siklus I pertemuan I dapat terlihat dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.3 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I**

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang terdapat pada (Lampiran 9), ditemukan bahwa dari 33 siswa sebanyak 16 atau 48% siswa berada pada kategori “sedang”, dan sebanyak 17 atau 52% siswa berada pada kategori “rendah”.

Sedangkan jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.4 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I**

Dari diagram hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar diatas terlihat bahwa siswa yang termasuk pada kategori tinggi yaitu pada indikator 2 terdapat 1 siswa, pada indikator 5 terdapat 5 siswa, dan pada indikator 6 terdapat 29 siswa. Hal itu menunjukkan bahwa motivasi di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau masih belum tercapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti masih perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

#### d. Tahap Refleksi

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus I pertemuan I. Adapun hasil analisis dari lembar observasi guru yang terlampir terdapat 10 aspek yang dilaksanakan, pada siklus I pertemuan I ini hanya 6 aspek yang terlaksana dan ada 4 aspek yang belum terlaksana diantaranya: guru tidak memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa, guru tidak melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan, guru tidak membimbing siswa

menyimpulkan materi pelajaran, guru tidak memberikan soal diakhir pembelajaran.

Sedangkan observasi aktivitas siswa terdapat empat aspek yang dinilai yaitu keaktifan siswa, perhatian siswa, keterlibatan dalam kelompok, memperhatikan tugas. Dalam aspek keaktifan siswa ada tiga pernyataan yaitu siswa aktif menyimak materi pelajaran, siswa aktif bertanya dan siswa aktif dalam kelompok belajar. Dalam aspek perhatian siswa terdapat dua pernyataan yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa diam dan tenang. Dalam aspek keterlibatan dalam kelompok terdapat tiga pernyataan yaitu siswa bersedia menjadi anggota, siswa bersedia menjadi anggota, dan siswa mau bekerja sama. Sedangkan dalam aspek memperhatikan tugas terdapat dua pernyataan yaitu siswa memperhatikan penjelasan tugas kelompok, siswa menanyakan tugas belum dipahami. Berdasarkan persentase pernyataan observasi aktivitas siswa, persentase yang paling rendah yaitu siswa yang aktif dalam kelompok belajar dengan persentase klasikal 27,27%, siswa yang mau bekerja sama dengan persentase klasikal 45,45% dan siswa yang menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase klasikal 42,42%.

Selanjutnya hasil dari lembar angket motivasi belajar siswa yang diperoleh belum maksimal. Adapun hasil perolehan nilai rata-rata motivasi siswa 55,46 masih pada kategori rendah. Hal ini disebabkan masih ada sebagian siswa yang bingung dan terus bertanya tentang

langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Sehingga guru harus mengulang kembali untuk menjelaskan langkah-langkahnya. Selanjutnya berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari beberapa aspek yang belum terlaksana pada kegiatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, maka perlu adanya perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru meningkatkan komunikasi dan menjelaskan kembali bagian-bagian materi yang tidak pahami oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.

## **Pertemuan II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Tindakan pada pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan motivasi belajar melalui upaya perbaikan dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya.

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 7 Indahnyanya Keberagaman di Negeriku dengan materi Gaya.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang gaya
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu:.

- a) Membuat lembar angket untuk siswa
- b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw*.

b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pertemuan kedua yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengawali pembelajaran dengan membacakan doa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan II ini, guru meminta siswa membentuk kembali kelompok asal sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua siswa melakukan presentasi untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi gaya yang telah didiskusikan pada pertemuan pertama. Hal ini bertujuan untuk

memastikan apakah siswa tersebut sungguh-sungguh memahami apa yang dijelaskan temannya selama kegiatan diskusi kelompok.

Selama kegiatan presentasi berlangsung terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan oleh para siswa seperti memperhatikan temannya yang sedang presentasi, mencatat, diskusi, dan sibuk berbicara dengan teman sekelompoknya serta mengantuk. Kegiatan inti dilaksanakan selama 20 menit.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini setelah pembelajaran selesai guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif dan mampu mempersentasekan hasil diskusinya didepan kelas berbentuk hadiah yang bermanfaat agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, selanjutnya guru bersama siswa-siswi membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari saat itu. Setelah setelah itu guru meminta ketua kelas untuk membacakan doa penutupan pembelajaran dan sebagai akhir pembelajaran guru mengucapkan salam. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit.

### c. Tahap Pengamatan

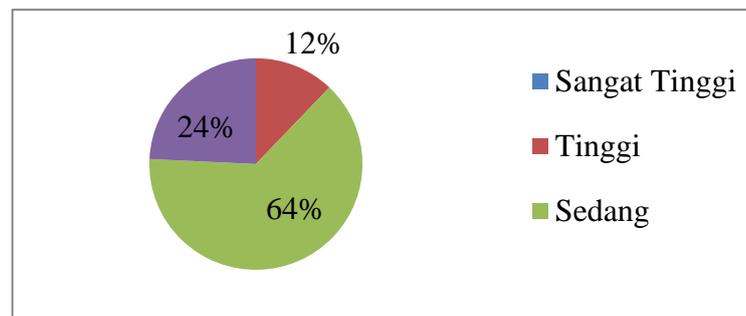
#### 1. Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan II (Lampiran 14) terlihat bahwa jumlah skor 7 dengan perolehan nilai 70 pada kategori baik. Sedangkan hasil

observasi aktivitas siswa terdapat pada (Lampiran 18) terlihat bahwa jumlah siswa yang aktif menyimak materi pelajaran dengan persentase klasikal 78,78%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 84,84%, jumlah siswa yang aktif dalam kelompok belajar dengan persentase klasikal 42,42%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 78,78%, jumlah siswa yang diam dan tenang dengan persentase klasikal 87,87%, jumlah siswa yang bersedia menjadi anggota dengan persentase klasikal 81,81%, jumlah siswa yang menerima keberadaan kelompok dengan persentase klasikal 63,63%, jumlah siswa yang mau bekerja sama dengan persentase klasikal 57,57%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan tugas kelompok dengan persentase klasikal 48,48%, jumlah siswa yang menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase klasikal 54,54%, jumlah siswa yang menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase klasikal 42,42%. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 60 berada pada kategori cukup.

## 2. Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

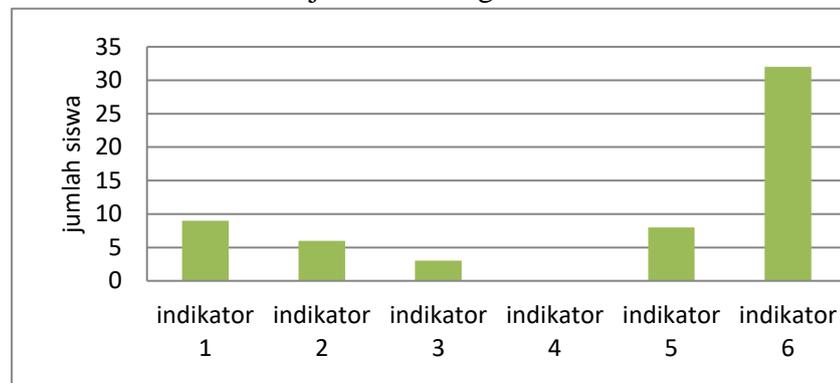
Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar angket untuk melihat sejauh mana skor motivasi yang didapatkan setiap siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dalam diagram berikut:



**Gambar 4.5 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II**

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang terdapat pada (Lampiran 10), ditemukan bahwa dari 33 siswa sebanyak 4 atau 12% siswa berada pada kategori “tinggi”, sebanyak 21 atau 64% siswa berada pada kategori “sedang”, dan sebanyak 8 atau 24% siswa berada pada kategori “rendah”.

Sedangkan jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.6 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II**

Dari diagram hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar diatas terlihat bahwa siswa yang termasuk pada kategori tinggi yaitu pada indikator 1 terdapat 9 siswa, pada indikator 2 terdapat 6 siswa, pada indikator 3 terdapat 3 siswa, pada indikator 5 terdapat 8 siswa, dan pada indikator 6 terdapat 32 siswa. Hal itu

menunjukkan bahwa motivasi di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau mengalami peningkatan. Akan tetapi peneliti masih perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Pada siklus I pertemuan II lembar observasi guru hanya 7 aspek yang terlaksana dan ada 3 aspek yang belum terlaksana diantaranya: guru tidak memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa, guru tidak membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan guru tidak memberikan soal diakhir pembelajaran. Sedangkan persentase pernyataan observasi aktivitas siswa, persentase yang paling rendah yaitu siswa yang aktif dalam kelompok belajar dengan persentase klasikal 42,42%, siswa yang memperhatikan penjelasan tugas kelompok dengan persentase klasikal 48,48%.

Berdasarkan hasil dari lembar angket motivasi belajar siswa yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil perolehan nilai rata-rata motivasi siswa 61,35 berada pada kategori sedang. Agar hasil tindakan lebih baik maka perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa dan memahamkan siswa belajar dengan model kooperatif tipe *jigsaw*.

### 3. Siklus II

#### Pertemuan I

##### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan di siklus I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mengidentifikasi masalah yang terlihat pada siklus I
- 2) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku dengan materi Gaya.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 4) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang gaya
- 5) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu:
  - a) Membuat lembar angket untuk siswa
  - b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw*.

##### b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pertemuan kedua yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

### 1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengawali pembelajaran dengan membacakan doa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit.

### 2) Kegiatan Inti

Tahap ini, guru tetap membentuk 5 kelompok seperti hal pada siklus I. Namun, pada siklus II ini anggota kelompok untuk kelompok asal ditentukan oleh guru secara heterogen, yang mana setiap kelompok memiliki anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah).

Pada saat guru memperlihatkan dan membacakan pembagian kelompok para siswa langsung membentuk kelompok asal pada tempat yang telah ditentukan. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagikan sub materi pada masing-masing kelompok, setiap siswa bertanggungjawab atas sub materi. Setelah mendapatkan sub materi, guru meminta siswa untuk berkumpul membentuk kelompok ahli. Pada saat siswa berpindah dari kelompok asal ke kelompok ahli, suasana kelas agak ramai namun segera dapat dikendalikan oleh guru.

Pada saat proses diskusi dalam kelompok ahli berlangsung siswa siswi terlihat antusias untuk menjawab materi yang telah diberikan, untuk mengawasi kegiatan diskusi guru berjalan mengelilingi kelas untuk melihat lebih dekat proses diskusi yang sedang berlangsung dan guru juga memeriksa apakah ada kesulitan siswa-siswi dalam memahami materi tersebut.

Setelah kegiatan diskusi dalam kelompok ahli selesai, para siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dilakukan dalam kelompok ahli. Pada saat diskusi dalam kelompok asal, siswa-siswi tampak antusias melaksanakan diskusi dengan baik.

Pertemuan pertama siklus II di fokuskan pada diskusi kelompok ahli dan asal untuk, untuk kegiatan persentasi kelas dan evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua. Kegiatan inti dilaksanakan selama 20 menit.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, guru bersama siswa-siswi membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari saat itu. Setelah setelah itu guru meminta ketua kelas untuk membacakan doa penutupan pembelajaran dan sebagai akhir pembelajaran guru mengucapkan salam. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit.

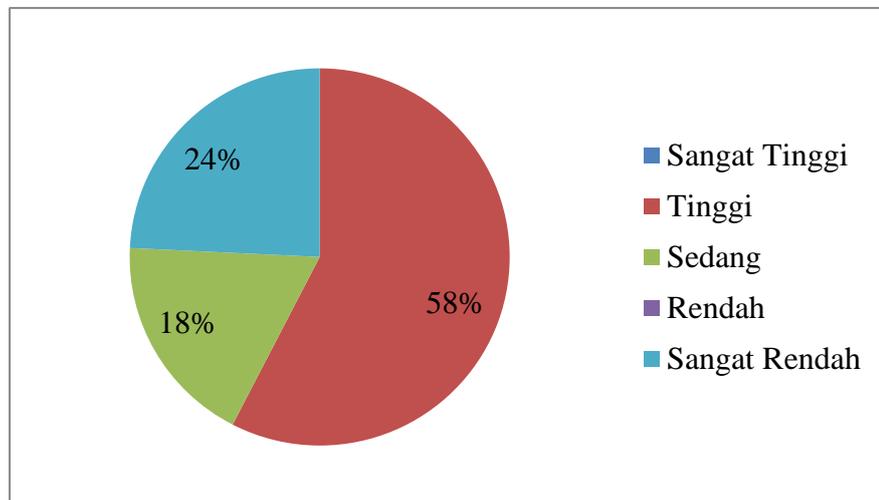
c. Tahap Pengamatan

1. Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan I (Lampiran 15) mengalami peningkatan jumlah skor 8 dengan perolehan nilai 80 pada kategori baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa terdapat pada (Lampiran 19) terlihat bahwa jumlah siswa yang aktif menyimak materi pelajaran dengan persentase klasikal 84,84%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 84,84%, jumlah siswa yang aktif dalam kelompok belajar dengan persentase klasikal 48,48%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 78,78%, jumlah siswa yang diam dan tenang dengan persentase klasikal 87,87%, jumlah siswa yang bersedia menjadi anggota dengan persentase klasikal 87,87%, jumlah siswa yang menerima keberadaan kelompok dengan persentase klasikal 66,66%, jumlah siswa yang mau bekerja sama dengan persentase klasikal 63,63%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan tugas kelompok dengan persentase klasikal 48,48%, jumlah siswa yang menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase klasikal 57,57%. menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase klasikal 42,42%. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I yaitu 71,81 berada pada kategori baik.

## 2. Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

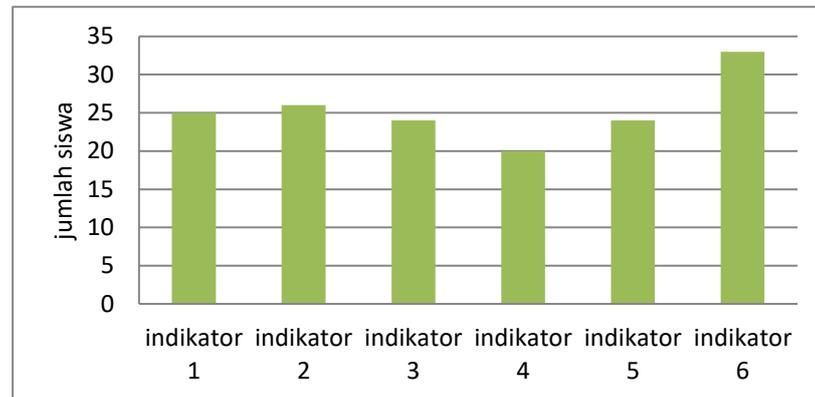
Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar angket kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana skor motivasi belajar siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II pertemuan I dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.7 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan I**

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang terdapat pada (Lampiran 11), ditemukan bahwa dari 33 siswa sebanyak 8 atau 24% siswa berada pada kategori “sangat tinggi”, sebanyak 19 atau 58% siswa berada pada kategori “tinggi”, dan sebanyak 6 atau 18% siswa berada pada kategori “sedang”.

Sedangkan jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat dari hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.8 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan I**

Dari diagram hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar diatas terlihat bahwa siswa yang termasuk pada kategori tinggi yaitu pada indikator 1 terdapat 25 siswa, pada indikator 2 terdapat 26 siswa, pada indikator 3 terdapat 24 siswa, pada indikator 4 terdapat 20 siswa, pada indikator 5 terdapat 24 siswa, dan pada indikator 6 terdapat 33 siswa. Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa sudah mulai mengalami peningkatan dilihat dari setiap inikator pada siklus II pertemuan I.

#### d. Tahap Refleksi

Pada siklus II pertemuan I, observasi aktivitas guru ada 8 aspek yang terlaksana dan ada 2 aspek yang belum terlaksana diantaranya: guru tidak memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa, guru tidak memberikan soal diakhir pembelajaran. Sedangkan observasi aktivitas siswa, persentase pernyataan observasi aktivitas siswa yang

paling rendah yaitu siswa yang aktif dalam kelompok belajar dengan persentase klasikal 48,48%, siswa yang memperhatikan penjelasan tugas kelompok dengan persentase klasikal 48,48%.

Berdasarkan hasil dari lembar angket motivasi belajar siswa yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil perolehan nilai rata-rata motivasi siswa 83,22 berada pada kategori tinggi. Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa banyak yang aktif dalam berdiskusi dalam kelompoknya serta menyelesaikan soal bersama-sama dalam kelompoknya. Dari segi motivasi belajar siswa tidak terlihat rasa malas pada diri siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## **Pertemuan II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan di siklus I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mengidentifikasi masalah yang terlihat pada siklus I

- 2) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku dengan materi Gaya.
  - 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
  - 4) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang gaya
  - 5) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu:
    - a) Membuat lembar angket untuk siswa.
    - b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw*.
- b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pertemuan kedua yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengawali pembelajaran dengan membacakan doa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit.

## 2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru meminta siswa kembali membentuk kelompok asal sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus II yaitu siswa melakukan persentasi untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini, siswa lebih aktif untuk mempersentasikan hasil diskusinya tanpa ditunjuk oleh guru. Kegiatan persentasi kelas berjalan dan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

## 3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini setelah pembelajaran selesai guru kembali memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif dan mampu mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas berbentuk hadiah yang bermanfaat agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, selanjutnya guru bersama siswa-siswi membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari saat itu. Setelah setelah itu guru meminta ketua kelas untuk membacakan doa penutupan pembelajaran dan sebagai akhir pembelajaran guru mengucapkan salam. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit.

### c. Tahap Pengamatan

1. Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

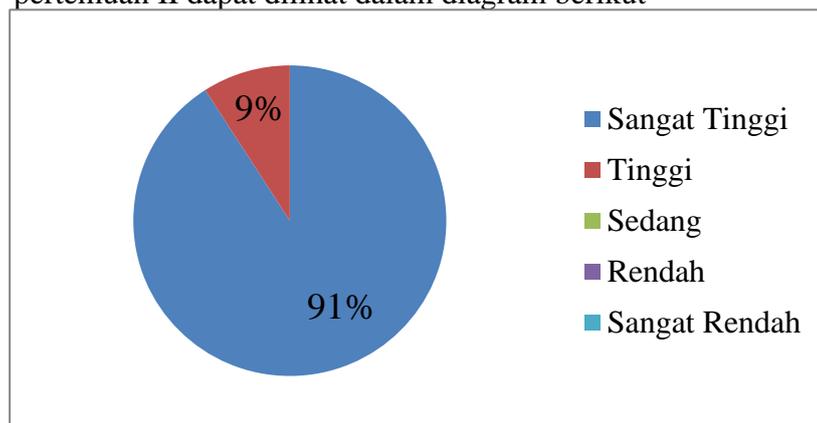
Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan II (Lampiran 16) mengalami peningkatan dengan jumlah skor 9 dengan nilai 90 pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada (Lampiran 20) terlihat terlihat bahwa jumlah siswa yang yang aktif menyimak materi pelajaran dengan persentase 96,96%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 93,93%, jumlah siswa yang aktif dalam kelompok belajar dengan persentase klasikal 57,57%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase 78,78%, jumlah siswa yang diam dan tenang dengan persentase 90,90%, jumlah siswa yang bersedia menjadi anggota dengan persentase 87,87%, jumlah siswa yang menerima keberadaan kelompok dengan persentase 90,90%, jumlah siswa yang mau bekerja sama dengan persentase 66,66%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan tugas kelompok dengan persentase 54,54%, jumlah siswa yang menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase 63,63%. menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase klasikal 42,42%. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuani II yaitu 75,75 berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan

aktif dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

## 2. Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

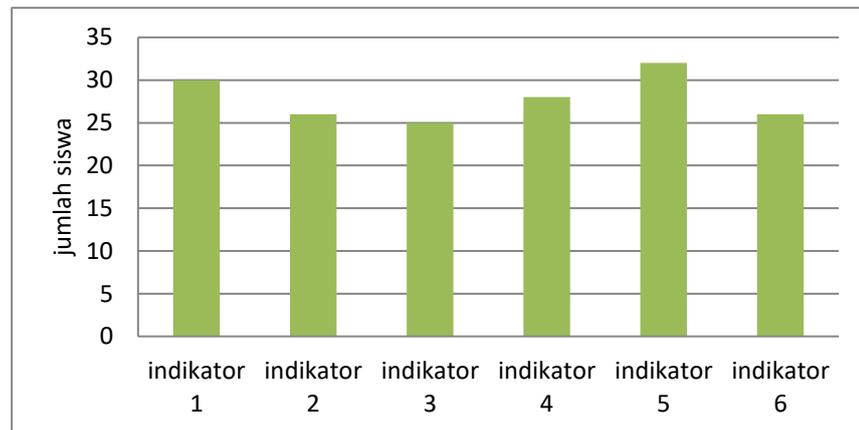
Setelah pembelajaran selesai peneliti kembali memberikan lembar angket untuk melihat sejauh mana skor motivasi yang didapatkan setiap siswa. Adapun hasil persentase angket terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II pertemuan II dapat dilihat dalam diagram berikut



**Gambar 4.9 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II**

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang terdapat pada (Lampiran 12), ditemukan bahwa dari 33 siswa sebanyak 30 atau 91% siswa berada pada kategori “sangat tinggi”, dan sebanyak 3 atau 9% siswa berada pada kategori “tinggi. Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan II setelah menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.

Sedangkan jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat dari hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4. 10 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan I**

Dari diagram hasil angket berdasarkan indikator motivasi belajar diatas terlihat bahwa siswa yang termasuk pada kategori tinggi yaitu pada indikator 1 terdapat 30 siswa, pada indikator 2 terdapat 26 siswa, pada indikator 3 terdapat 25 siswa, pada indikator 4 terdapat 28 siswa, pada indikator 5 terdapat 32 siswa, dan pada indikator 6 terdapat 26 siswa. Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa sudah mulai mengalami peningkatan dilihat dari setiap inikator pada siklus II pertemuan I.

#### d. Tahap Refleksi

Pada siklus II pertemuan II, observasi aktivitas siswa 9 aspek yang terlaksana dan 1 aspek yang belum terlaksana yaitu guru tidak menanya permasalahan yang ada. Sedangkan observasi aktivitas siswa, persentase pernyataan yang paling rendah yaitu siswa yang memperhatikan

penjelasan tugas kelompok dengan persentase 54,54%, jumlah siswa yang menanyakan tugas belum dipahami dengan persentase 63,63%.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari lembar angket motivasi belajar siswa yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil perolehan nilai rata-rata motivasi siswa 90,66 berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dikarenakan setelah diskusi dilaksanakan, dilakukan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti, guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan kondusif. Di dalam siklus II, banyak siswa terlihat aktif bertanya dan aktif dalam berdiskusi dengan kelompok ahli maupun dengan kelompok asal. Siswa juga lebih siap pada materi yang akan dipelajari karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah memberi tugas pada siswa agar memahami materi yang akan dipelajari pada siklus II.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, penelitian ini hanya sampai siklus II pada pertemuan II dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

## B. Pembahasan

Model pembelajaran *jigsaw* adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Elliot Arrosion's. Model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Sehingga baik kemampuan secara kognitif maupun sosial siswa sangat diperlukan. Model pembelajaran *jigsaw* ini dilandasi oleh teori belajar humanistik, karena teori belajar humanistik menjelaskan bahwa pada hakikatnya setiap manusia adalah unik, memiliki potensi individual dan dorongan internal untuk berkembang dan menentukan perilakunya.<sup>48</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan keteterogenan, bekerja sama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain. Menurut slavin kelebihan model pembelajaran tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut: Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada tim ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya, pemerataan

---

<sup>48</sup> Yanti Fitria dan Widya Indra, Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish), hlm. 32.

materi dapat dicapai dalam waktu yang singkat, melatih siswa untuk berbicara dan berpendapat.<sup>49</sup>

Kondisi awal hasil dari angket motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 11222 Rasau yang diperoleh peneliti, siswa yang memiliki kategori motivasi sedang sebanyak 10 siswa dan siswa yang memiliki kategori motivasi rendah sebanyak 23 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong rendah dengan jumlah rata-rata skor 53,30. Berdasarkan kondisi awal angket motivasi belajar siswa tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 112227 Rasau mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I yang memiliki motivasi dengan kategori sedang sebanyak 16 siswa dan yang memiliki motivasi dengan kategori rendah sebanyak 17 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa masih tergolong rendah dengan jumlah rata-rata skor 55,46 pada kategori rendah. Sedangkan pada siklus I pertemuan II hasil angket motivasi belajar siswa mulai mengalami peningkatan, siswa yang memiliki motivasi dengan kategori sedang sebanyak 21 siswa, pada motivasi dengan kategori rendah sebanyak 8 siswa, dan siswa yang memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebanyak 4 siswa. Secara

---

<sup>49</sup> Angga Putra, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar, (Surabaya, Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 31.

keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong pada kategori sedang dengan jumlah rata-rata skor 61,35.

Pada siklus II pertemuan I hasil angket motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan, siswa yang memiliki motivasi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa, siswa yang memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebanyak 19 siswa dan siswa yang memiliki motivasi kategori sedang sebanyak 6 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong pada kategori tinggi dengan jumlah rata-rata skor 83,22. Dan pertemuan ke II tindakan kembali dilakukan dengan penyempurnaan dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Setelah dilakukan perbaikan dari siklus sebelumnya hasil angket motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, siswa yang memiliki motivasi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa dan siswa yang memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebanyak 3 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong pada kategori sangat tinggi dengan jumlah rata-rata skor 90,66.

Dapat disimpulkan model kooperatif tipe *jigsaw* adalah model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini menunjukkan tindakan selanjutnya tidak perlu dilakukan lagi karena sudah mencapai kriteria yang diharapkan.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Chairul Anam tentang “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Pada

Mata Pelajaran PKN Di SD Hadi Sakti Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 75% dapat dikategorikan dengan cukup baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 93% dan dapat dikategorikan dengan sangat baik.<sup>50</sup>

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujiwati tentang “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V Semester I SDN Pesagi 02 Kec. Kayen Kab. Pati Tahun Pelajaran 2012/2013” Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam evaluasi pembelajaran yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase motivasi belajar siswa sebesar 68% atau 17 siswa dan pada siklus II sebesar 88% atau 22 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar.<sup>51</sup>

Penelitian ini dengan penelitian di atas memiliki persamaan yakni pada bagian variabel yaitu dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun hasil dari penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* yang telah dilakukan oleh peneliti dan beberapa penelitian terdahulu diatas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>50</sup> M. Chairul Anam, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Pada Mata Pelajaran PKN Di SD Hadi Sakti Tahun Ajaran 2021/2022”, *Jurnal Transformas*, Volume 8, No. 2, 2021, hlm. 95.

<sup>51</sup> Sujiwati, Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V Semester I SDN Pesagi 02 Kec. Kayen Kab. Pati Tahun Pelajaran 2012/13, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 153.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas yakni, pada penelitan yang dilakukan oleh M. Chairul Anam dan Sujiwati setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* guru hanya memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran saja. Sementara penelitian ini pada akhir pembelajaran guru memberikan penghargaan berupa hadiah yang bermanfaat kepada kelompok yang aktif dan mampu mempersentasekan hasil diskusi yang mereka lakukan di depan kelas. Tujuan dari pemberian penghargaan ini yaitu untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Karena pada tingkat SD anak cenderung menyukai berbagai hal yang menarik untuk membangkitkan semangat belajarnya.

Sementara itu hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dengan persentase 60%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 70%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 80%. Pada siklus II pertemuan II berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90%.

Selanjutnya hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas 57,87 dengan kategori cukup, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas 60 dengan kategori cukup, pada siklus II

pertemuan I nilai rata-rata kelas 71,81 dengan kategori baik, dan pada siklus II pertemuan II 75,75 dengan kategori baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kategori sangat tinggi yaitu dengan rata-rata 90,66%. Sejalan dengan hipotesis penelitian pada BAB II bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas IV SD NEGERI 112227 Rasau. Dengan demikian hipotesis penelitian tersebut diterima.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langka-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil sebaik mungkin, namun untuk medapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sehingga pada proses pembelajaran ada siswa secara individual yang masih kurang paham.
2. Penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* memerlukan waktu yang lama karena memerlukan persiapan yang cukup matang agar kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal.
3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
4. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa tidak kondusif dalam proses pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi siswa di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil persentase siswa dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Setelah penerapan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* hasil angket motivasi belajar di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau mengalami peningkatan. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata yaitu 53,30%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I motivasi belajar siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 55,45%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi kategori sedang dengan nilai rata-rata 61,35%. Pada siklus II pertemuan I motivasi belajar siswa mulai meningkat menjadi kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 83,22%. Selanjutnya mengalami peningkatan lagi pada siklus II pertemuan II menjadi kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 90,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Sementara itu hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dengan persentase 60%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 70%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 80%. Pada siklus II pertemuan II berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90%. Selanjutnya hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas 57,87 dengan kategori cukup, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas 60 dengan kategori cukup, pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas 71,81 dengan kategori baik, dan pada siklus II pertemuan II 75,75 dengan kategori baik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa buku-buku yang berkaitan dengan media dan model-mode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satunya dengan model kooperatif tipe *jigsaw* sangat diperlukan guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan

terlaksananya hal tersebut, siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya aktif menggali kemampuannya dan terus belajar. Guru juga harus proaktif dalam menggali dan membuat variasi- variasi dalam mengajar.
- b. Guru sebaiknya menerapkan model-model pembelajaran yang alternatif seperti model kooperatif tipe *jigsaw*, karena model kooperatif tipe *jigsaw* ini terbukti dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat memulai untuk menumbuhkan keuletan dan ketekunannya dalam belajar dengan bersungguh-sungguh belajar dengan mengerjakan tugas.
- b. Siswa diharapkan saling membantu antar siswa lainnya, di mana siswa yang pandai mengajari siswa yang kurang pandai sehingga secara keseluruhan mengalami peningkatan.

## 4. Bagi Peneliti

Saran untuk peneliti selanjutnya hendaknya mempersiapkan segala sesuatu dengan matang. Seperti alokasi waktu sebelum melakukan penelitian tindakan kelas agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat berjalan secara maksimal. Selain itu dapat menjadi

pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, Jakarta: Abe Kreatifindo, 2015.
- Ajen Dinawati, *RPAL SD*, Jakarta :Niaga Swadaya, 2019.
- Alfonsa Diana Seran, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Pencemaran dan Kerusakan lingkungan Kelas VII SMP Kansius Kalasan Yogyakarta*", *Skripsi*, Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma, 2016.
- Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Anwar Hamdani, *Konvergensi*, Yogyakarta: Sang Surya Media, 2020.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Fitria Indra Yanti dan Widya, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.

- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada, 2014.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Nur Ainun, Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*,” *Jurnal As- Salam*, Volume 1, No, 1, 9 April 2021.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Medan: PERDANA PUBLISHING, 2011.
- Maskanah, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Dengan Metode Kooperatif Jigsaw di Kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- M. Chairul Anam, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Pada Mata Pelajaran PKN Di SD Hadi Sakti Tahun Ajaran 2021/2022”, *Jurnal Transformas*, Volume 8, No. 2, 2021.
- Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran, Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2015.
- Nurjannah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa

Indonesia Kelas V SD NEGERI PASI PINANG KECAMATAN MEUREUBO", *Jurnal Genta Mulia*, Volume X, No 1, 1 Juli 2019.

Octavia Shilpy A, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Raden Roro Sri Heryekti Pujingsih "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* di SMA Negeri 1 Gerung, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume. 8, NO. 1, 2020.

Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana, 2016.

Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Sujiwati, Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V Semester I SDN Pesagi 02 Kec. Kayen Kab. Pati Tahun Pelajaran 2012/13, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta:

Bumi Aksara, 2008.

Suparman, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Konsep Pencemaran Lingkungan,” *Jurnal ISSN*, 3.1, 2014.

Surharni & Purwanti, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa., *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume. 3.1, 2018.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.

Syahdewita Daulay, “wawancara,” 2021

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2011.

Tim Sains Quadra, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 Sekolah Dasar*, Yudhistira : 2007.

Titis Prabaningrum, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sidiharjo Wonogiri Tahun Pelajaran” Universitas Sebelas Maret, 2016.

Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, Bandung: Alfabeta, 2021.

Triana Ristanti, “Penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar kompetensi dasar

persediaan siswa kelas XI AK 1SMK YPE sawunggalih tahun ajaran 2016/2017.” *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafinda, 2009) Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafinda, 2009.

Uyu Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1990.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Witya, 2010.

## Lampiran 1

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus I Pertemuan I**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 112227 Rasau  
**Kelas/ Semester** : IV (Empat )/ 2 (Dua)  
**Tema 7** : Indahya Keberagaman di Negeriku  
**Sub Tema 1** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI****IPA**

No.	Komopetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.1.1 Menjelaskan pengertian gaya

2.	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.2.1 Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.
----	--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
2. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian gaya
2. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda
3. Menentukan macam-macam gaya

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Model kooperatif tipe *jigsaw*, diskusi, tanya jawab, penguasaan, dan ceramah

### F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 5-6 orang.</b></li> <li>▪ <b>Masing-masing siswa membentuk ke kelompok yang telah dipilih.</b></li> <li>▪ <b>Tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda yaitu, mengenai pengertian gaya, sifat-sifat gaya, macam-macam gaya, rumus gaya, manfaat gaya, contoh gaya.</b></li> <li>▪ <b>Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.</b></li> <li>▪ <b>Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan menginteraksikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.</b></li> <li>▪ <b>Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.</b></li> <li>▪ <b>Setelah memahami materi, kelompok ahli kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya</b></li> <li>▪ <b>Setiap kelompok perwakilan menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain di depan kelas.</b></li> </ul>	20 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	
--	---	--

#### H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Rasau, 14 Desember 2021

**Guru Kelas IV**

**Peneliti**

**Syahdewita Daulay, S.Pd**  
**NIP: 198605242014032001**

**Fitriana Sari Daulay**  
**NIM: 1720500124**

**Mengetahui**

**Nuraini, S.Pd**  
**NIP: 196504241986042002**

## Lampiran 2

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus I Pertemuan II**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 112227 Rasau  
**Kelas/ Semester** : IV (Empat) / 2 (Dua)  
**Tema 7** : Indahya Keberagaman di Negeriku  
**Sub Tema 1** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
**Pembelajaran** : 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI****IPA**

No.	Komopetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.1.1 Mengenal contoh pemanfaatan gaya otot

2.	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.2.1 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.
----	--	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
2. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot
2. Menentukan contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Model kooperatif tipe *jigsaw*, diskusi, tanya jawab, penguasaan, dan ceramah

### F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p style="text-align: center;"><b>Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 5-6 orang.</b></li> <li>▪ <b>Masing-masing siswa membentuk ke kelompok yang telah dipilih</b></li> <li>▪ <b>Tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda yaitu, mengenai mengenai pengertian gaya otot, manfaat gaya otot, macam-macam gaya otot, pengaruh gaya otot.</b></li> <li>▪ <b>Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.</b></li> <li>▪ <b>Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan menginteraksikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.</b></li> <li>▪ <b>Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.</b></li> <li>▪ <b>Setelah memahami materi, kelompok ahli kembali ke kelompok masing-masing , kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya</b></li> <li>▪ <b>Setiap kelompok perwakilan menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain di depan kelas.</b></li> </ul>	<p>20 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran syang telah diikuti.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	
--	--	--

#### H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Rasau, 21 Desember 2021

**Guru Kelas IV**

**Peneliti**

**Syahdewita Daulay, S.Pd**

**Fitriana Sari Daulay**

**NIP: 198605242014032001**

**NIM: 1720500124**

**Mengetahui**

**Nuraini, S.Pd**

**NIP: 196504241986042002**

## Lampiran 3

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus II Pertemuan I**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 112227 Rasau  
**Kelas/ Semester** : IV (Empat )/ 2 (Dua)  
**Tema 7** : Indahya Keberagaman di Negeriku  
**Sub Tema 1** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
**Pembelajaran** : 3  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA**

No.	Komopetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.1.1 Menjelaskan manfaat gaya listrik

2.	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.2.1 Menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis
----	--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

4. Mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala
5. Melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis.
6. Menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Model kooperatif tipe *jigsaw*, diskusi, tanya jawab, penguasaan, dan ceramah

### F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 5-6 orang.</b></li> <li>▪ <b>Masing-masing siswa membentuk ke kelompok yang telah dipilih.</b></li> <li>▪ <b>Tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda yaitu, mengenai pengertian gaya listrik, manfaat gaya listrik, contoh gaya listrik, sifat gaya listrik, jenis gaya listrik.</b></li> <li>▪ <b>Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.</b></li> <li>▪ <b>Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan menginteraksikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.</b></li> <li>▪ <b>Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.</b></li> <li>▪ <b>Setelah memahami materi, kelompok ahli kembali ke kelompok masing-masing , kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya</b></li> <li>▪ <b>Setiap kelompok perwakilan menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain di depan kelas.</b></li> </ul>	20 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	10 Menit

**H. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

**Guru Kelas IV**

**Syahdewita Daulay, S.Pd**  
**NIP: 198605242014032001**

Rasau, 29 Desember 2021

**Peneliti**

**Fitriana Sari Daulay**  
**NIM: 1720500124**

**Mengetahui**

**Nuraini, S.Pd**  
**NIP: 196504241986042002**

## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus II Pertemuan II**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 112227 Rasau  
**Kelas/ Semester** : IV (Empat )/ 2 (Dua)  
**Tema 7** : Indahya Keberagaman di Negeriku  
**Sub Tema 1** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
**Pembelajaran** : 4  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI****IPA**

No.	Komopetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	3.1.1 Menjelaskan tentang gaya magnet
2.	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari,	4.2.1 Menjelaskan tentang gaya gravitasi

	misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	
--	--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan tentang gaya magnet.
2. Menjelaskan tentang gaya gravitasi

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Model kooperatif tipe *jigsaw*, diskusi, tanya jawab, penguasaan, dan ceramah

### F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 5-6 orang.</b></li> <li>▪ <b>Masing-masing siswa membentuk ke kelompok yang telah dipilih.</b></li> <li>▪ <b>Tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda yaitu, pengertian gaya magnet, sifat gaya magnet, manfaat gaya magnet, pengertian gaya gravitasi, fungsi gaya gravitasi.</b></li> <li>▪ <b>Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.</b></li> <li>▪ <b>Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan menginteraksikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.</b></li> <li>▪ <b>Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.</b></li> <li>▪ <b>Setelah memahami materi, kelompok ahli kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya</b></li> <li>▪ <b>Setiap kelompok perwakilan menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain di depan kelas.</b></li> </ul>	20 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	10 Menit

**H. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Rasau, 15 Januari 2022

**Guru Kelas IV**

**Peneliti**

**Syahdewita Daulay, S.Pd**

**NIP: 198605242014032001**

**Fitriana Sari Daulay**

**NIM: 1720500124**

**Mengetahui**

**Nuraini, S.Pd**

**NIP: 196504241986042002**

1

## Lampiran

### LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*

#### A. BIODATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

#### B. Soal Angket

Berilah tanda check list ( $\checkmark$ ) pada ruang jawaban yang tersedia dan hanya satu jawaban untuk satu pertanyaan.

Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah, akan tetapi jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan merupakan pendapat yang

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik saat menjelaskan pembelajaran				
2.	Saya bertanya kepada guru/teman saat menghadapi kesulitan				
3.	Saat guru menjelaskan pelajaran saya mengobrol dengan teman				
4.	Saya menyerah ketika menghadapi kesulitan ketika mengerjakan soal				
5.	Saya merasa semangat saat pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i>				
6.	Saya mengumpulkan tugas secepatnya setelah selesai mengerjakan				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru				
8.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru				
9.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>				

10.	Saya mempelajari kembali kembali materi pembelajaran yang sudah disampaikan guru agar saya tidak lupa				
11.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat juara dikelas				
12.	Saya malas bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami				
13.	Saya lebih senang bekerja kelompok dibanding bekerja sendiri				
14.	Saya mengejakan soal tugas individu/ ujian secara mandiri				
15.	Saya termotivasi belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i>				
16.	Saya tidak suka ribut dikelas dan apabila ada teman yang ribut saya akan menegurnya dengan sopan				
17.	Saya lebih suka berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung				
18.	Sy Saya sangat senang menjawab pertanyaan guru karena jika benar guru akan memberikan apresiasi				
19.	Jika saya mendapat juara maka orang tua saya akan merasa bangga kepada saya				
20.	Guru saya memuji saya ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan dengan benar				

## Lampiran 6

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		
		b) Mengabsen siswa		
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	a) Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw		
		b) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara heterogen		
		c.) Membantu kegiatan siswa saat pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw berlangsung dan mengatur siswa untuk kekelompok asal		
		d) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan.		
		e) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		
	<b>Kegiatan Penutup</b>	a) Memberikan soal diakhir pembelajaran		
		b) Menutup pembelajaran		
<b>Jumlah skor</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

**Kategori:**

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang

## Lampiran 7

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama:

Kelas:

No	Aspek yang Diobservasi	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	<b>Keaktifan siswa</b>	a) Siswa aktif menyimak materi pelajaran		
		b) Siswa aktif bertanya		
		c) Siswa aktif dalam kelompok belajar		
2.	<b>Perhatian siswa</b>	a) Siswa memperhatikan penjelasan guru		
		b) Siswa diam dan tenang		
3.	<b>Keterlibatan dalam kelompok</b>	a) Siswa bersedia menjadi anggota		
		b) Siswa menerima keberadaan kelompok		
		c) Siswa mau bekerja sama		
4.	<b>Memperhatikan tugas</b>	a) Siswa memperhatikan penjelasan tugas kelompok		
		b) Siswa menanyakan tugas belum dipahami		
		<b>Jumlah</b>		
		<b>Nilai</b>		
		<b>Kategori</b>		

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang

## Lampiran 8

## Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama	Nomor Item																				Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rizky	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
2.	Ade Umy Rosaleha	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	49	61,25	Sedang
3.	Afwa Alfarizi	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	53	66,25	Sedang
4.	Ahmad Farhan	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
5.	Alvi Syahri Daulay	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	46	57,5	Sedang
6.	Amran Elhasby	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
7.	Armadi Hsb	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41	51,25	Rendah
8.	Asyraf Fadil Hsb	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
9.	Cindy Rahayu	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
10.	Fatimah Azzahra	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
11.	Faudah Anaqah	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41	51,25	Rendah
12.	Fitra Hayana Rambe	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang

13.	Ira Afriani Lubis	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
14.	Irham Aphyandy	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	42	52,5	Rendah
15.	Maysaroh Siregar	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	3	3	41	51,25	Rendah
16.	Muhammad Ikram	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	47	58,75	Sedang
18.	Nadyatul Adwiyah	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
19.	Nanda Auliya	4	3	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	47	58,75	Sedang
20.	Nazwa Padilah	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
21.	Nisa Lubis	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
22.	Nur Aini	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
23.	Nurun Nazmah	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41	51,25	Rendah
24.	Putra Hernansyah	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	3	3	3	40	50	Rendah
25.	Raffa Haekal	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
26.	Rahmad Adil	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	42	52,5	Rendah
27.	Revario Sopria	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
28.	Ridho Bangga	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	42	52,5	Rendah

29.	Rski Amelia	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
30.	Rona Tamania	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	57,75	Sedang
31.	Salwa Padila	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
32.	Tareq Apada	4	4	1	1	2	3	4	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	4	4	4	52	65	Sedang
33.	Rehani Wulandari	3	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41	51,25	Rendah
<b>Jumlah Total Nilai</b>																						<b>1.759</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Motivasi</b>																						<b>53,30</b>		
<b>Kategori</b>																							<b>Rendah</b>	

## Lampiran 9

## Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Nama	Nomor Item																				Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rizky	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	50	60,5	Sedang
2.	Ade Umy Rosaleha	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	41	51,25	Rendah
3.	Afwa Alfarizi	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41	51,25	Rendah
4.	Ahmad Farhan	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	43	53,75	Rendah
5.	Alvi Syahri Daulay	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40	50	Rendah
6.	Amran Elhasby	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	46	57,5	Sedang
7.	Armadi Hsb	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	47	58,75	Sedang
8.	Asyraf Fadil Hsb	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	48	60	Sedang
9.	Cindy Rahayu	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	49	61,25	Sedang
10.	Fatimah Azzahra	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	45	56,25	Sedang
11.	Faudah Anaqah	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	47	58,75	Sedang

12.	Fitra Hayana Rambe	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
13.	Ira Afriani Lubis	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	44	50	Rendah
14.	Irham Aphanty	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	49	61,25	Sedang
15.	Maysaroh Siregar	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	3	3	46	57,5	Sedang
16.	Muhammad Ikram	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	45	56,25	Sedang
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	47	58,75	Sedang
18.	Nadyatul Adwiyah	3	2	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	2	3	42	52,5	Rendah
19.	Nanda Auliya	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	43	53,75	Rendah
20.	Nazwa Padilah	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
21.	Nisa Lubis	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
22.	Nur Aini	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
23.	Nurun Nazmah	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41	51,25	Rendah
24.	Putra Hernansyah	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	44	55	Rendah
25.	Raffa Haekal	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
26.	Rahmad Adil	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	42	52,5	Rendah
27.	Revario Sopria	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah

28.	Ridho Bangga	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	42	52,5	Rendah
29.	Rski Amelia	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
30.	Rona Tamania	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	2	2	40	50	Rendah
31.	Salwa Padila	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	47	58,75	Sedang
32.	Tareq Apada	3	3	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	3	45	56,25	Sedang
33.	Rehani Wulandari	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	49	61,25	Sedang
<b>Jumlah Total Nilai</b>																					<b>1.830,5</b>			
<b>Nilai Rata-Rata Motivasi</b>																					<b>55,46</b>			
<b>Kategori</b>																							<b>Rendah</b>	

## Lampiran 10

## Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Nama	Nomor Item																				Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rizky	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58	72,5	Tinggi
2.	Ade Umy Rosaleha	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	49	61,25	Sedang
3.	Afwa Alfarizi	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	53	66,25	Sedang
4.	Ahmad Farhan	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	52	65	Sedang
5.	Alvi Syahri Daulay	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	56	70	Sedang
6.	Amran Elhasby	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54	67,5	Sedang
7.	Armadi Hsb	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56	70	Sedang
8.	Asyraf Fadil Hsb	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	57	71,25	Tinggi
9.	Cindy Rahayu	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	49	61,25	Sedang
10.	Fatimah Azzahra	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	56	70	Sedang
11.	Faudah Anaqah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	53	66,25	Sedang

12.	Fitra Hayana Rambe	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
13.	Ira Afriani Lubis	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	50	62,5	Sedang
14.	Irham Aphanty	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	49	61,25	Sedang
15.	Maysaroh Siregar	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	3	3	46	57,5	Sedang
16.	Muhammad Ikram	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	45	56,25	Sedang
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	47	58,75	Sedang
18.	Nadyatul Adwiyah	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
19.	Nanda Auliya	4	3	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	47	58,75	Sedang
20.	Nazwa Padilah	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
21.	Nisa Lubis	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
22.	Nur Aini	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
23.	Nurun Nazmah	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41	51,25	Rendah
24.	Putra Hernansyah	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52	65	Sedang
25.	Raffa Haekal	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
26.	Rahmad Adil	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	42	52,5	Rendah
27.	Revario Sopria	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah

28.	Ridho Bangga	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	42	52,5	Rendah
29.	Rski Amelia	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
30.	Rona Tamania	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	57,75	Sedang
31.	Salwa Padila	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59	73,75	Tinggi
32.	Tareq Apada	4	4	1	1	2	3	4	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	4	4	4	52	65	Sedang
33.	Rehani Wulandari	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56	70	Tinggi
<b>Jumlah Total Nilai</b>																					<b>2.024,75</b>			
<b>Nilai Rata-Rata Motivasi</b>																					<b>61,35</b>			
<b>Kategori</b>																							<b>Sedang</b>	

## Lampiran 11

## Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nomor Item																				Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rizky	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80	Tinggi	
2.	Ade Umy Rosaleha	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	68	85	Tinggi
3.	Afwa Alfarizi	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	72	90	Sangat Tinggi
4.	Ahmad Farhan	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63	78,75	Tinggi
5.	Alvi Syahri Daulay	4	4	1	1	2	3	4	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	4	4	4	52	65	Sedang
6.	Amran Elhasby	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63	78,75	Tinggi
7.	Armadi Hsb	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	78,75	Tinggi
8.	Asyraf Fadil Hsb	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80	Tinggi	
9.	Cindy Rahayu	4	4	1	1	2	3	4	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	4	4	4	52	65	Sedang
10.	Fatimah Azzahra	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	70	87,5	Sangat Tinggi
11.	Faudah Anaqah	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56	70	Tinggi
12.	Fitra Hayana	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69	86,25	Sangat Tinggi

13.	Ira Afriani Lubis	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58	72,5	Tinggi
14.	Irham Aphyandy	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	59	73,75	Tinggi
15.	Maysaroh Siregar	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	57,75	Sedang
16.	Muhammad Ikram	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56	70	Sangat Tinggi
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80	Tinggi
18.	Nadyatul Adwiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	61	76,27	Tinggi
19.	Nanda Aulia	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	57	71,25	Tinggi
20.	Nazwa Padilah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	69	86,25	Sangat Tinggi
21.	Nisa Lubis	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80	Tinggi
22.	Nur Aini	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	50	62,5	Sedang
23.	Nurun Nazmah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	71	88,75	Sangat Tinggi
24.	Putra Hernansyah	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58	72,5	Tinggi
25.	Raffa Haekal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	61	76,27	Tinggi
26.	Rahmad Adil	4	3	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	47	58,75	Sedang
27.	Revario Sopria Wansyah	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	57	71,25	Tinggi
28.	Ridho Bangga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	70	87,5	Sangat Tinggi

29.	Rski Amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	61	76,27	Tinggi
30.	Rona Tamania	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80	Tinggi	
31.	Salwa Padila	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59	73,75	Tinggi	
32.	Tareq Apada	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	92,5	Sangat Tinggi	
33.	Rehani Wulandari	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56	70	Sedang	
<b>Jumlah Total Nilai</b>																						<b>2.746,54</b>			
<b>Nilai Rata-Rata Motivasi</b>																						<b>83,22</b>			
<b>Kategori</b>																							<b>Tinggi</b>		

## Lampiran 12

## Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nomor Item																				Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Rizky	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72	90	Sangat Tinggi
2.	Ade Umy Rosaleha	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75	93,75	Sangat Tinggi
3.	Afwa Alfarizi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Tinggi
4.	Ahmad Farhan	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	69	86,25	Sangat Tinggi
5.	Alvi Syahri Daulay	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	75	93,75	Sangat Tinggi
6.	Amran Elhasby	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63	78,75	Tinggi
7.	Armadi Hsb	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	78,75	Tinggi
8.	Asyraf Fadil Hsb	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	73	91,25	Sangat Tinggi
9.	Cindy Rahayu	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	96,25	Sangat Tinggi
10.	Fatimah Azzahra	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	70	87,5	Sangat Tinggi
11.	Faudah Anaqah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71	88,75	Sangat Tinggi
12.	Fitra Hayana	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69	86,25	Sangat Tinggi

13.	Ira Afriani Lubis	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69	86,25	Sangat Tinggi
14.	Irham Aphyandy	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58	72,5	Tinggi
15.	Maysaroh Siregar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	77	96,25	Sangat Tinggi
16.	Muhammad Ikram	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75	93,75	Sangat Tinggi
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75	93,75	Sangat Tinggi
18.	Nadyatul Adwiyah	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	69	86,24	Sangat Tinggi
19.	Nanda Aulia	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Tinggi
20.	Nazwa Padilah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	69	86,25	Sangat Tinggi
21.	Nisa Lubis	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	92,5	Sangat Tinggi
22.	Nur Aini	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	71	88,75	Sangat Tinggi
23.	Nurun Nazmah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	71	88,75	Sangat Tinggi
24.	Putra Hernansyah	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73	91,25	Sangat Tinggi
25.	Raffa Haekal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	61	76,27	Tinggi
26.	Rahmad Adil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	Sangat Tinggi
27.	Revario Sopria Wansyah	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	69	86,25	Sangat Tinggi
28.	Ridho Bangga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	70	87,5	Sangat Tinggi

29.	Rski Amelia	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Tinggi
30.	Rona Tamania	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	96,25	Sangat Tinggi
31.	Salwa Padila	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	72	90	Sangat Tinggi
32.	Tareq Apada	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	92,5	Sangat Tinggi
33.	Rehani Wulandari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	98,25	Sangat Tinggi
<b>Jumlah Total Nilai</b>																						<b>2.992,01</b>			
<b>Nilai Rata-Rata Motivasi</b>																						<b>90,66</b>			
<b>Kategori</b>																							<b>Sangat Tinggi</b>		

## Lampiran 13

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		√
		b) Mengabsen siswa	√	
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	a) Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	√	
		b) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara heterogen	√	
		c) Membantu kegiatan siswa saat pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw berlangsung dan mengatur siswa untuk kekelompok asal	√	
		d) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan.		√
		e) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	a) Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		b) Menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>6</b>	
<b>Nilai</b>			<b>60</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Cukup</b>	

## Lampiran 14

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		√
		b) Mengabsen siswa	√	
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	a) Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	√	
		b) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara heterogen	√	
		c) Membantu kegiatan siswa saat pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw berlangsung dan mengatur siswa untuk kekelompok asal	√	
		d) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan.	√	
		a) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√
	<b>Kegiatan Penutup</b>	b) Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		c) Menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>7</b>	
<b>Nilai</b>			<b>70</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

## Lampiran 15

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		√
		b) Mengabsen siswa		
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	a) Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	√	
		b) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara heterogen	√	
		c) Membantu kegiatan siswa saat pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw berlangsung dan mengatur siswa untuk kekelompok asal	√	
		d) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan.	√	
		e) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	
	<b>Kegiatan Penutup</b>	a) Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		b) Menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>8</b>	
<b>Nilai</b>			<b>80</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

## Lampiran 16

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	d) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	√	
		e) Mengabsen siswa	√	
		f) Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	f) Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	√	
		g) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara heterogen	√	
		h) Membantu kegiatan siswa saat pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw berlangsung dan mengatur siswa untuk kekelompok asal	√	
		i) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan.	√	
		j) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	
	Kegiatan Penutup	c) Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		d) Menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>9</b>	
<b>Nilai</b>			<b>80</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

## Lampiran 17

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdul Rizky	√	√		√	√	√			√	√	7	70 70	Baik
2.	Ade Umy Rosaleha	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
3.	Afwa Alfarizi	√			√	√			√			4	40	Kurang
4.	Ahmad Farhan		√	√	√		√			√		5	50	Cukup
5.	Alvi Syahri Daulay	√	√			√	√		√	√		6	60	Cukup
6.	Armadi Hsb	√	√			√	√			√		5	50	Cukup
7.	Amran Elhasby	√	√		√	√	√					5	50	Cukup
8.	Asyraf Fadil Hsb	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup
9.	Cindy Rahayu		√		√	√	√					4	40	Kurang
10.	Fatimah Azzahra	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
11.	Faudah Anaqah	√	√		√	√		√		√		6	60	Cukup
12.	Fitra Hayana Rambe		√			√	√	√		√	√	6	60	Cukup
13.	Ira Afriani Lubis		√		√		√		√		√	5	50	Cukup
14.	Irham Aphanty			√	√	√	√	√	√		√	7	70	Baik
15.	Maysaroh Siregar	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
16.	Muhammad Ikram			√	√	√	√	√	√		√	7	80	Baik
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	√	√		√	√	√			√	√	7	70	Baik
18.	Nadyatul Adwiyah	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
19.	Nanda Auliya	√			√	√			√			4	40	Kurang
20.	Nazwa Padilah Wada'ah		√	√	√		√	√		√	√	7	70	Baik
21.	Nisa Lubis	√	√			√	√		√			5	50	Cukup
22.	Nur Aini	√	√			√	√			√		5	50	Cukup
23.	Nurun Nazmah	√	√		√	√	√					5	50	Cukup
24.	Putra Hernansyah	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup

25.	Raffa Haekal		√		√	√	√					4	40	Kurang
26.	Rahmad Adil	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
27.	Revario Sopria	√	√		√	√		√				5	50	Cukup
28.	Ridho Bangga		√			√	√	√			√	5	50	Cukup
29.	Riski Amelia		√		√		√		√	√	√	6	60	Cukup
30.	Rona Tamania	√	√		√	√		√				5	50	Cukup
31.	Salwa Padila	√	√	√		√			√		√	6	60	Cukup
32.	Tareq Apada	√			√		√	√		√		6	60	Cukup
33.	Rehani Wulandari		√	√			√		√			4	40	Kurang
<b>Jumlah Total Nilai</b>												<b>1.910</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>												<b>57,87</b>		
<b>Kategori Ketuntasan</b>													<b>Cukup</b>	

## Lampiran 18

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdul Rizky	√	√		√	√	√			√	√	7	70	Baik
2.	Ade Umy Rosaleha	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
3.	Afwa Alfarizi	√		√	√	√			√		√	6	60	Kurang
4.	Ahmad Farhan		√	√	√		√			√		5	50	Cukup
5.	Alvi Syahri Daulay	√	√			√	√		√	√		6	60	Cukup
6.	Armadi Hsb	√	√			√	√			√		5	50	Cukup
7.	Amran Elhasby	√	√		√	√	√					5	50	Cukup
8.	Asyraf Fadil Hsb	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup
9.	Cindy Rahayu		√		√	√	√					4	40	Kurang
10.	Fatimah Azzahra	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
11.	Faudah Anaqah	√	√		√	√		√		√		6	60	Cukup
12.	Fitra Hayana Rambe		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
13.	Ira Afriani Lubis		√		√	√	√		√	√	√	7	70	Baik
14.	Irham Aphanly			√	√	√	√	√	√		√	7	70	Baik
15.	Maysaroh Siregar	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
16.	Muhammad Ikram			√	√		√	√	√		√	7	70	Baik
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	√			√	√	√		√	√	√	7	70	Baik
18.	Nadyatul Adwiyah	√	√	√		√	√		√	√		7	70	Baik
19.	Nanda Auliya	√			√	√			√			4	40	Kurang
20.	Nazwa Padilah Wada'ah		√	√	√		√		√			6	50	Cukup
21.	Nisa Lubis	√	√				√		√	√		5	50	Cukup
22.	Nur Aini	√	√	√		√	√		√	√		7	70	Baik
23.	Nurun Nazmah	√	√		√	√	√					5	50	Cukup
24.	Putra Hernansyah	√	√			√	√		√			5	50	Cukup

25.	Raffa Haekal		√		√	√	√					4	40	Kurang
26.	Rahmad Adil	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
27.	Revario Sopria	√	√		√	√		√		√	√	7	70	Baik
28.	Ridho Bangga		√			√	√	√		√	√	6	60	Cukup
29.	Riski Amelia		√		√		√		√		√	5	50	Cukup
30.	Rona Tamania	√		√		√		√			√	5	50	Cukup
31.	Salwa Padila	√	√	√		√	√				√	6	60	Cukup
32.	Tareq Apada		√	√	√		√	√	√			6	60	Cukup
33.	Rehani Wulandari	√	√	√			√	√		√	√	7	70	Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>													<b>1.980</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													<b>60</b>	
<b>Kategori Ketuntasan</b>														<b>Cukup</b>

## Lampiran 19

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdul Rizky	√	√		√	√	√			√	√	7	70	Baik
2.	Ade Umy Rosaleha	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Baik
3.	Afwa Alfarizi	√	√		√	√		√	√	√		7	70	Baik
4.	Ania Ahmad Farhan		√	√	√		√			√		5	50	Cukup
5.	Alvi Syahri Daulay	√	√	√	√	√	√	√	√			8	80	Baik
6.	Armadi Hsb	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
7.	Amran Elhasby	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80	Baik
8.	Asyraf Fadil Hsb	√	√		√	√	√	√	√	√		7	70	Baik
9.	Cindy Rahayu	√	√		√	√	√		√		√	8	80	Baik
10.	Fatimah Azzahra	√	√		√	√	√	√			√	7	70	Baik
11.	Faudah Anaqah	√	√		√	√		√			√	6	60	Cukup
12.	Fitra Hayana Rambe	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
13.	Ira Afriani Lubis	√	√		√		√	√	√		√	6	60	Cukup
14.	Irham Aphyandy			√	√	√		√	√		√	7	70	Baik
15.	Maysaroh Siregar	√	√	√		√	√	√		√		7	70	Baik
16.	Muhammad Ikram	√		√	√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	√	√		√	√	√	√			√	7	70	Baik
18.	Nadyatul Adwiyah	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
19.	Nanda Auliya	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup
20.	Nazwa Padilah Wada'ah	√	√	√	√	√	√			√		7	70	Baik
21.	Nisa Lubis	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
22.	Nur Aini	√	√			√	√			√		5	50	Cukup
23.	Nurun Nazmah	√	√		√	√	√					5	70	Baik

24.	Putra Hernansyah	√	√		√			√	√	√		6	60	Cukup
25.	Raffa Haekal	√	√	√	√	√	√			√	√	8	80	Baik
26.	Rahmad Adil	√	√		√	√	√	√	√	√		8	80	Baik
27.	Revario Sopria	√	√	√	√	√		√	√		√	8	80	Baik
28.	Ridho Bangga	√	√			√		√	√	√	√	7	70	Baik
29.	Riski Amelia	√	√	√	√		√	√	√		√	8	80	Baik
30.	Rona Tamania	√	√		√		√	√			√	6	60	Cukup
31.	Salwa Padila	√	√	√	√	√	√			√		7	70	Baik
32.	Tareq Apada	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
33.	Rehani Wulandari	√	√	√	√	√		√	√		√	8	80	Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>													<b>2.370</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													<b>71,81</b>	
<b>Kategori Ketuntasan</b>														<b>Baik</b>

## Lampiran 20

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdul Rizky	√	√		√	√	√			√	√	7	70	Baik
2.	Ade Umy Rosaleha	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
3.	Afwa Alfarizi	√	√		√	√		√	√	√		7	70	Baik
4.	Ahmad Farhan		√	√	√		√		√	√		6	60	Cukup
5.	Alvi Syahri Daulay	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
6.	Armadi Hsb	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
7.	Amran Elhasby	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
8.	Asyraf Fadil Hsb	√	√		√	√	√	√	√	√		7	70	Baik
9.	Cindy Rahayu	√	√		√	√	√		√		√	8	80	Baik
10.	Fatimah Azzahra	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
11.	Faudah Anaqah	√	√	√	√	√		√	√	√		8	80	Baik
12.	Fitra Hayana Rambe	√	√	√		√	√	√		√	√	8	80	Baik
13.	Ira Afriani Lubis	√	√		√		√		√		√	6	60	Cukup
14.	Irham Aphyandy	√		√	√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
15.	Maysaroh Siregar	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
16.	Muhammad Ikram	√		√	√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
17.	Muhammad Nurdi Rivaldi	√	√	√	√	√	√			√	√	8	80	Baik
18.	Nadyatul Adwiyah	√	√	√	√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
19.	Nanda Auliya	√	√		√	√			√	√		8	80	Baik
20.	Nazwa Padilah Wada'ah	√	√	√	√	√	√			√		7	70	Baik
21.	Nisa Lubis	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
22.	Nur Aini	√	√			√	√	√		√		6	60	Cukup
23.	Nurun Nazmah	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Baik
24.	Putra Hernansyah	√	√	√	√	√	√	√	√			8	80	Baik

25.	Raffa Haekal	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Baik
26.	Rahmad Adil	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80	Baik
27.	Revario Sopria	√	√	√	√	√		√	√	√		8	80	Baik
28.	Ridho Bangga	√	√			√	√	√		√	√	7	70	Baik
29.	Riski Amelia	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
30.	Rona Tamania	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80	Baik
31.	Salwa Padila	√	√		√	√	√	√	√			7	70	Baik
32.	Tareq Apada	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Baik
33.	Rehani Wulandari	√	√		√	√	√	√	√	√		7	70	Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>													<b>2.500</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													<b>75.75</b>	
<b>Kategori Ketuntasan</b>														<b>Baik</b>

## Lampiran 21

## Dokumentasi Penelitian



**Kegiatan proses pembelajaran peneliti menjelaskan model kooperatif tipe *jigsaw***



**Kegiatan pembentukan kelompok ahli dan kelompok asal**



**Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan 6 siswa pada setiap kelompoknya**



**Peneliti menjelaskan tugas dari setiap kelompok**



**Kegiatan diskusi dengan kelompok asal**



**Kegiatan diskusi kelompok ahli**



**Peneliti membagikan angket pada setiap siswa**



**Peneliti menjelaskan cara mengisi angket**

**Lampiran 22****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Fitriana Sari Daulay  
NIM : 17 205 001 24  
Tempat/Tanggal Lahir : Rasau/ 11 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Rasau Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan

**B. Nama Orang Tua**

Ayah : Amrin Daulay  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Lely Suryani Hasibuan  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Rasau Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan

**C. Jenjang Pendidikan**

1. SD Negeri 11227 Rasau
2. MTs Swasta Nurul Huda Bangai
3. SMA Negeri 2 Kota Pinang
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022  
 Website: <https://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor : B - 2637 /In.14/E.1/TL.00/12/2021  
 Hal : Izin Riset  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SDN 112227 Rasau  
 Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

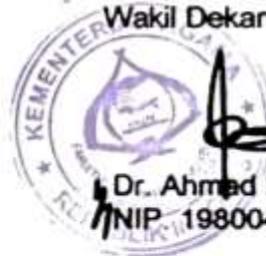
Nama : Fitriana Sari Daulay  
 NIM : 1720500124  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat : Labuhanbatu Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 3 Desember 2021  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
 NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 112227 RASAU  
KECAMATAN TORGAMBA



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor / /SDN/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Nuraini, S.Pd**  
NIP : 196504241986042002  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah  
Satuan kerja : SD NEGERI 112227 Rasau

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: *B-916 /In.14/E.1/TL.00/12/2021* Tanggal 03 Desember 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Fitriana Sari Daulay**  
Nim : 172 0500 124  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Desa Rasau

Telah melakukan penelitian di SD NEGERI 112227 Rasau untuk keperluan skripsi dengan judul "**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 112227 Rasau Kabupaten Labuhanbatu Selatan**"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rasau, 15 Januari 2022  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 112227 Rasau  
  
**Nuraini, S.Pd**  
NIP. 196504241986042002